

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE
(TELAAH WEBSITE WWW.ARABACADEMY.COM)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH

UFIK ROHMATUL FITRIA

NIM. 0242 1466

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ufik Rohmatul Fitria
NIM : 0242 1466
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini benar-benar merupakan karya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun.

Sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2007

6000
METAL TEMPEL
t Pernyataan
Unk Rohmatul Fitria
NIM: 0242 1466

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Ufik Rohmatul Fitria

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Ufik Rohmatul Fitria

NIM : 0242 1466

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE (TELAAH WEBSITE
WWW.ARABACADEMY.COM)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

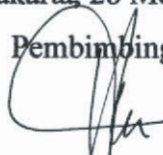
Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 28 Mei 2007

Pembimbing



Drs. Zainal Arifin A. M.Ag
NIP. 150 247 913

Nurhadi, MA
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Ufik Rohmatul Fitria

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan, saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Ufik Rohmatul Fitria

NIM : 0242 1466

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE (TELAAH WEBSITE
WWW.ARABACADEMY.COM)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 20 Juli 2007

Konsultan ?



Nurhadi, MA

NIP. 150 282 014



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/01/32/07

Skripsi dengan judul: **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE
(TELAAH WEBSITE WWW.ARABACADEMY.COM)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

UFIK ROHMATUL FITRIA

NIM: 0242 1466

Telah dimunaqosyahkan pada :

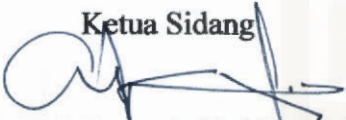
Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juli 2007

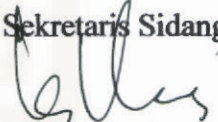
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

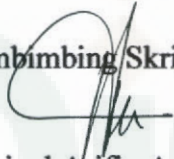
Ketua Sidang


DR.H.A.Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150217875

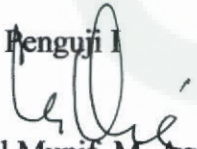
Sekretaris Sidang


Abdul Munif, M. Ag
NIP. 150282519

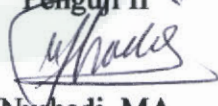
Pembimbing Skripsi


Drs. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 150247913

Penguji I


Abdul Munif, M. Ag
NIP. 150282519

Penguji II


Nurhadi, MA
NIP. 150282014

Yogyakarta, 24 Juli 2007

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN




Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

Motto

Hmmm... Grrrrrrh...
Kesadaran adalah matahari
Kesabaran adalah bumi
Keberanian menjadi cakrawala
Dan perjuangan adalah melaksanakan kata-kata

Rendra, "Sajak Paman Doblang"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

UFIK ROHMATUL FITRIA. Pembelajaran Bahasa Arab Online (Telaah Website www.arabacademy.com). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Skripsi ini merupakan *study literatur* mengenai proses pembelajaran online dalam suatu website, yakni www.arabacademy.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media-media online yang ada dalam website www.arabacademy.com. Selanjutnya media ini dapat dijadikan media alternative dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini penulis menelaah kesesuaian media online untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, tepatnya adalah *study literatur*. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah dokumentasi, yakni pengumpulan data yang berkaitan dengan tema dari buku-buku literatur. Hasil dari dokumentasi ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *content analisis*. Hasil analisis dipaparkan dalam bentuk uraian naratif tanpa menggunakan bilangan statistic.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Media online yang ada di website www.arabacademy.com adalah; *e-mail*, *ruang chat*, *falsh player*, *real player* dan *acrobat reader*. Masing-masing media ini mempunyai karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. 2) Bahwa sebagian media online dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, namun sebagian lagi kurang tepat jika diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena beberapa materi memerlukan control pengajar dan feed back dari peserta didik. 3) Media online dapat dijadikan media alternative dalam pembelajaran bahasa Arab baik dengan memanfaatkan ataupun sekedar mencontoh media tersebut.

Media online sebagaimana yang dipakai dalam website www.arabacademy.com dapat pula dikembangkan untuk lembaga pendidikan terutama yang focus dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan menggunakan pola-pola tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga ataupun sarana yang dimiliki oleh lembaga tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا اله الا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صلى و
سلم على محمد وعلى آله و أصحابه أجمعين أما بعد

Adalah suatu keajaiban, jika akhirmya skripsi ini dapat terangkai hingga titik terakhir. Ucapan syukur Alhamdulillah menjadi sangat indah atas nikmat luar biasa yang diberikan Allah SWT. Tanpa kuasa-Nya tak mungkin kalimat-kalimat ini dapat terangkai, tak mungkin akal fikiran penulis dapat melahirkan ide. Sekali lagi, terima kasih yang terdalam penulis ungkapkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW, yang telah mencurahkan segala perjuangan menghantarkan ajaran-ajaran Allah SWT kepada manusia, dari jalan yang penuh kekeliruan menuju jalan kebenaran.

Selanjutnya dengan tersusunnya skripsi ini, penulis merasa perlu mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

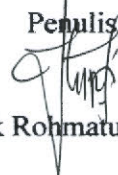
1. Bapak Prof. Dr Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. A Janan Asifuddin, M.A dan Abdul Munif, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku pembimbing skripsi atas bimbingan, saran serta diskusi-diskusi kecil yang sangat berarti.
4. Bapak Ahmad Rodli, M.Pd pembimbing akademik yang sudah memberikan bimbingan sejak awal jumpa.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Terhusus buat Bu Wasilah dan Bu Yuni)

6. Orang Tua Terbaik di dunia, Bapak dan Ibuku tercinta dan tersayang. Atas pelukan disaat sedih, dukungan saat jatuh, nasihat saat letih dan kecupan disaat bahagia. Juga atas semua do'a yang terus menemani setiap jengkal langkah yang kulewati. Betapa tak ada kata yang mampu menggambarkan rasa terima kasihku.
7. Teruntuk adek termanisku, Ulya Lutfiana yang senantiasa menemaniku dalam suka duka. Juga Dek Ummul Fata 'Ndut' Afidah, dengan regekan manja dan ungkapan kemarahannya.
8. Sahabat-sahabatku di Al-Husna, Mba' In, Mba' Zack, Mb' Nubrul, Mba' Munyl, Memey dan Ulfah dengan cerita indah yang tak pernah terputus meski kadang harus menyimpan tangis.
9. Teman-teman PBA-2 Angkatan 2002 (Khususnya Mas Izul, Shiroj, Mujib dan Imam), teman-teman PPL, KKN Edisi Gempa, Paradigma, BEM-J PBA, KSiP, dan GEMPUR dengan segala sejarah yang pernah terlewati dan juga 'permainan' yang kadang menegangkan urat saraf.
10. Untuk orang-orang yang pernah menyinggahi ruang rindu atas inspirasi dan semangatnya. Juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun selalu menyisakan ruang indah buatku.

Kepada mereka penulis hanya dapat menghaturkan terima kasih dan teriring do'a semoga amal baik mereka mendapat balasan yang semestinya dari Allah SWT. Amien.

Yogyakarta, 18 Mei 2007

Penulis,



Ufik Rohmatul Fitria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II: PROFILE WEBSITE WWW.ARABACADEMY.COM	
A. Sejarah dan Perkembangannya	29
B. Misi	31
C. Tujuan.....	32

D. Profil Website	32
E. Penilaian	44
BAB III: MACAM-MACAM MEDIA ONLINE DI	
WWW.ARABACADEMY.COM DAN KARAKTERISTIKNYA	
A. Proses Pembelajaran di www.arabacademy.com	49
B. Macam-macam media online di www.arabacademy.com dan karakteristiknya	54
BAB IV : RELEVANSI MEDIA ONLINE DENGAN TUJUAN	
PEMBELAJARAN DI WWW.ARABACADEMY.COM	
A. Media Pembelajaran Online	65
B. Kesesuaian Media dengan Tujuan Materi Ajar di www.arabacademy.com	67
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	74
B. Saran-saran	75
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79
BIOGRAFI PENULIS	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
A. Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi	85
B. Kartu Bimbingan Skripsi	86
C. Brosur Arab Academy	87
D. Badan Penasihat Arab Academy	89

E. <i>Pedagogy High School</i>	91
F. <i>Teacher's Manual</i>	94
G. <i>ACTFL Proficiency Guidelines</i>	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membicarakan pendidikan memang selalu menarik dan tak pernah usang. Ini dikarenakan pendidikan memegang kunci utama dalam penentuan tinggi rendahnya sumber daya manusia. Lagipula, selalu ada perkembangan yang berarti dalam pendidikan, baik dari segi kurikulum, metode, juga perkembangan fisiknya. Ini semua dilakukan karena kesadaran-kesadaran baru yang muncul seiring dengan berjalannya waktu. Setiap fase ada persaingan ketat, dan untuk ikut dalam bursa persaingan tersebut seseorang harus memenuhi standar minimum yang telah ditentukan. Disinilah tugas pendidikan yang sesungguhnya, yakni untuk menyiapkan SDM yang mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan bahasa asing mempunyai posisi yang penting dalam masyarakat modern. Karena dengan menguasai bahasa, seseorang mampu melakukan komunikasi, mengungkapkan ide atau gagasan, membaca, menulis, berpikir logis, rasional, sistematis, selalu mempunyai alternatif, serta dapat berfikir kreatif dan inovatif. Di Indonesia sendiri, pembelajaran bahasa asing masih belum mendapat perhatian khusus. Pembelajaran bahasa Inggris di SMA, ataupun pembelajaran Bahasa Arab di MA masih belum menampakkan hasil yang melegakan. Pasalnya, meskipun materi ajar sudah selesai, peserta didik tetap tidak mampu menterjemahkan kalimat bahasa Inggris atau Arab dengan lugas. Untuk

itu perlu reformulasi kurikulum dan media yang tepat untuk pendidikan bahasa Asing.

Sebelum memasuki ruang diskusi yang lebih serius, ada baiknya kita menyamakan persepsi terlebih dahulu tentang makna pembelajaran dan pengajaran. Karena selama ini sebagian besar dari kita lebih memusatkan perhatian pada aspek pengajaran semata, sebagian lagi justru menyamakan kedua redaksi tersebut. Menurut Arif S. Sadiman, dkk pengajaran mempunyai arti proses belajar mengajar yang terjadi di dalam suatu ruang dengan pendidik dan peserta didik sebagai subjek. Sedangkan pembelajaran bermakna *instruction*, mempunyai arti yang sama dalam proses belajar mengajar, dalam pembelajaran proses belajar mengajar dapat terjadi tanpa kehadiran seorang guru secara fisik¹. Pada skripsi ini penulis akan membahas tentang proses pembelajaran *online*.

Pembelajaran bahasa Arab, sebagai bagian kecil dalam dunia pendidikan yang sangat dibutuhkan. Bukan hanya sebagai bahasa Al-Qur'an yang harus diselami setiap maknanya, namun juga sebagai bahasa asing dan alat komunikasi. Mempelajari bahasa tidak semudah yang terbayangkan, karena saat mempelajari bahasa, seseorang juga sedang mempelajari dialek, psikologis, sosial dan ekonomi pemilik bahasa tersebut.

Dalam pembelajaran, seseorang dihadapkan pada bermacam materi, metode, media, proses dan juga evaluasi. Pada dasarnya pembelajaran adalah proses *transfer of knowledge* antara pendidik dan peserta didik ataupun sebaliknya. Untuk mencapai hasil yang maksimal dibutuhkan seperangkat

¹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 5

software dan *hardware* dengan komposisi yang tepat dalam prosesnya. Hasil dalam hal ini sebagaimana diungkapkan Arif Sadiman, adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah proses pembelajaran, baik yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan nilai dan sikap (*afektif*).

Selanjutnya kemajuan teknologi yang semakin berkembang, memaksa insan pendidikan untuk memanfaatkan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan Auguste Comte yang dikutip oleh Munir Mulkan bahwa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah agama di masa globalisasi. Dengan kata lain, jika dunia pendidikan membangun sekat antara Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, maka kondisi sosial dan budaya akan menganggap dunia pendidikan gagap dalam menerima teknologi². Kemajuan ini juga berimbas pada pembelajaran bahasa Arab, yang selama ini lebih populer dengan metode klasikal. Meski begitu, para ahli bahasa selalu melakukan eksperimen untuk menemukan metode-metode baru yang lebih efektif.

Dalam pembelajaran bahasa, keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari penggunaan media, bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas presentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra penglihatan dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra lainnya.

² Menurut Abd. Rahman Assegaf (2004), pendidikan Islam saat ini sedang mengalami *intellectual deadlock*, sebagai indikatornya adalah tidak adanya pembaharuan yang berarti dalam pendidikan Islam, baik dari segi *software* maupun *hardware*-nya. Wajar kalau sebagian besar metode yang dipakai masih mempertahankan metode klasikal, sebagai bentuk minimnya sentuhan kreatifitas pendidik.

Pembelajaran Bahasa dengan media komputer menurut Ashidina Aladdin (2004) sudah mulai dikenal sejak tahun 1960an, dengan istilah yang cukup populer yakni CALL atau *Computer Assisted Language Learning*. Setelah itu CALL sendiri mengalami perkembangan dengan melewati tiga tahap penting, yakni *behavioristic CALL*, *communicative CALL* dan *integrative CALL*. *Behavioristic CALL* terkonsep sejak tahun 1950an, namun baru mulai populer dan dikenal pada tahun 1960an. Teori ini menekankan pada *drill* dan *practise* yang dilakukan secara berulang-ulang. *Communicative CALL* adalah teori yang menekankan pada komunikasi, sehingga peserta didik tidak harus terus-terusan mengulang materi yang sama. Teori ini mulai populer dari tahun 1970 hingga tahun 1980an. Tahap yang terakhir, yakni *integrative CALL* yang dipengaruhi oleh dua simbol kemajuan beberapa dekade terakhir, yakni multimedia dan internet. Dalam multimedia kita mengenal CD-ROM yang dapat menghadirkan gambar, bacaan dan suara yang bermacam. Sedang dengan internet, peserta didik dapat berkomunikasi langsung dengan pendidik atau peserta didik yang lain tanpa terbatas waktu, ruang dan biaya. Point kedua inilah yang nantinya akan dibahas lebih mendetail oleh penulis.³

Internet sebagai pengembangan dari CALL, saat ini menjadi media yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Asosiasi Pendidikan Nasional mengatakan, bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi. Sehingga hendaknya suatu media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca. Jika memang demikian sudah dapat dipastikan internet masuk dalam klasifikasi ini.

³ Ashidina Aladdin dkk., GEMA online jurnal of language studies, Vol 4 (1). 2004, dalam tulisan *Penggunaan PBBK (Pembelajaran Bahasa Berbantuan Komputer) dalam pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing; sebuah tinjauan awal*.

Dengan internet, setiap orang dapat mengakses materi yang diinginkan dengan mudah kapanpun dan dimanapun. Internet yang juga dikenal dengan sebutan dunia maya ternyata juga memberi pengaruh yang cukup signifikan dalam perkembangan pendidikan. Lahirnya website-website yang konsen dengan pendidikan Online menarik perhatian insan pendidikan akhir-akhir ini. Pasalnya, website-website ini tidak hanya menawarkan materi semata, namun juga dapat melaksanakan test dan evaluasi dengan online.

Pembelajaran online hakikatnya adalah bagian dari media pembelajaran *audio visual*, yakni media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk *auditif* dan *visual*. Masuk dalam kategori ini adalah TV, VCD ataupun multimedia. Dengan media *audio visual*, peserta didik tidak hanya dapat mendengar materi semata, namun juga disajikan bersamaan dengan gambar-gambar tertentu⁴. Kelebihan pembelajaran online adalah tidak harus berada dalam satu ruangan tertentu, di mall sekalipun peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran online, asal dapat mengakses internet tentu saja. Pembelajaran online menjadi menarik ketika pembelajaran yang ditawarkan adalah pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana kita ketahui, ada kerumitan tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab. Struktur bahasa Arab jauh berbeda dengan bahasa Indonesia, baik artikulasi maupun mahkharijul hurufnya.

Dalam skripsi ini, penulis mengambil website www.arabacademy.com sebagai salah satu website yang menyediakan layanan pembelajaran online. Arab Academy menawarkan kurikulum online dan memberikan ruang maya bagi

⁴ Arif Sadiman dkk, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1993) hlm. 28-81.

pendidik dan peserta didik. Sebagaimana layaknya lembaga kursus, Arab Academy juga memberikan materi, melaksanakan test dan juga membimbing siswa melalui *mailing list* yang sudah tersistem.

Media adalah bagian yang signifikan dalam suatu proses pembelajaran. Untuk itu menarik tidaknya suatu media mempunyai imbas signifikan pula dalam proses pembelajaran. Dengan landasan diatas, penulis menelaah website Arab Academy sebagai penyedia Pembelajaran Bahasa Arab Online dengan segala media yang ada di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah, diantaranya :

1. Apa macam-macam media online yang digunakan di www.arabacademy.com?
2. Bagaimana karakteristik media online di www.arabacademy.com?
3. Bagaimana relevansi media online dengan tujuan dan materi di www.arabacademy.com?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui macam-macam media online yang digunakan di www.arabacademy.com.
2. Untuk mengetahui karakteristik media online di www.arabacademy.com.

3. Untuk mengetahui seberapa besar relevansi media online dengan tujuan dan materi ajar di www.arabacademy.com.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan perihal pemilihan dan penerapan media pembelajaran Bahasa Arab yang tepat dan menarik.
2. Sebagai bahan rujukan bagi pendidik maupun suatu lembaga pendidikan untuk menemukan media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan kita umumnya dan kalangan pendidik pada khususnya yang terkonsentrasi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Ada beberapa skripsi yang meneliti tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran. Mengingat keterbatasan pengetahuan, penulis hanya mencantumkan sebagian kecil saja, diantaranya yaitu:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Titik Nuryati dengan judul “Media Gambar dalam pengajaran kosa kata bahasa arab di TK Al-Islam I Jamsaren Surakarta Jawa Tengah”. Skripsi ini merupakan eksperimen pada anak usia pra sekolah. Ternyata media gambar yang diusung oleh Titik Nuryati sangat efektif dan efisien untuk pembelajaran bahasa arab.

- b. Skripsi Salim Saputra dengan judul “Eksperimentasi Media Audio Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatul Istima’ di SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta”. Hasil eksperimentasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio membantu peningkatan maharatul istima’ peserta didik.
- c. Skripsi Iscahyo Nugroho yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Pada Tim Trainer Taqwa Crew El-Data Yogyakarta (Studi Pembelajaran Agama Islam)”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan adanya media audio visual, peserta dapat menangkap materi dengan lebih mudah. Ini dikarenakan kemasan audio visual yang menarik perhatian, sehingga pembelajaran tidak membosankan.
- d. Skripsi M. Fahrudin Birulwalidaen dengan judul “Pemafaatan Media Komputer dalam rangka meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika dengan sistem pembelajaran berbasis kompetensi”. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan power point dalam penyampaian materi ini mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika.
- e. Skripsi Sulistyawati “Efektifitas penggunaan multimedia berbantuan komputer terhadap peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan manusia”. Penelitian yang menggunakan program macromedia autorware 6,0 ini mampu meningkatkan minat dan hasil belajar biologi.

Beberapa skripsi di atas adalah penelitian lapangan yang menunjukkan pentingnya peranan media bagi proses pembelajaran. Dari beberapa media

diatas, belum ada yang membahas tentang media online yang digunakan dalam *online learning*. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran bahasa arab online (telaah website www.arabacademy.com) dengan fokus pembahasan pada media online di dalam website tersebut.

2. Landasan Teori

a. Definisi Pembelajaran

Pengertian umum yang sering dipahami sebagian orang, terutama bagi mereka yang awam dalam studi kependidikan, bahwa pengajaran dan pembelajaran mempunyai kesamaan makna. Menurut Arif S. Sadiman (2006), pengajaran lebih pada proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terjadi dalam suatu ruangan tertentu. Sedangkan pembelajaran lebih fleksibel karena tidak mengharuskan hadirnya pendidik secara fisik. Meski demikian, baik pengajaran maupun pembelajaran sama-sama dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang telah direncanakan dan dirumuskan secara sistematis. Dalam perkembangannya, seseorang yang telah melalui proses pembelajaran ataupun pengajaran akan mengalami suatu perubahan dalam diri orang tersebut. Perubahan ini bisa jadi dalam bentuk pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), ataupun dalam hal nilai dan norma (*afektif*).

Dalam praktik pembelajaran, ada tiga central yang hendaknya menjadi perhatian kita bersama. Pertama adalah peserta didik, yang kedua

pendidik yang berperan sebagai fasilitator dan yang ketiga adalah sumber belajar.⁵ Sesungguhnya pendidik juga dapat dikategorikan sebagai sumber belajar, namun untuk memberikan stimulan bagi perkembangan pemikiran peserta didik, sumber belajar (selain pendidik) hendaknya dihadirkan untuk dijadikan sebagai media belajar.

Proses pembelajaran membutuhkan pendekatan belajar (*approach to learning*) dan strategi atau kiat melaksanakan pendekatan, metode belajar termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Dalam hal ini pemilihan metode dan media mempunyai peran yang sangat penting. Terutama dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, seorang pendidik dituntut lebih jeli dalam pemilihan metode ataupun media yang akan dipakai.

b. Media Pembelajaran

Sebagaimana pembahasan pada sub bab sebelumnya, bahwa media adalah alat yang digunakan dalam penyampaian materi. Secara teoritis, kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Jika diartikan secara harfiah, medium dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Mengenai makna media secara substansi, ada banyak sekali pendapat meskipun pemaknaan tersebut secara substansi mempunyai kesamaan makna. Ada beberapa definisi media menurut beberapa ahli, antara lain:

⁵ Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, dalam pembelajaran sosok pendidik tidak diharuskan hadir secara fisik.

1. Menurut pandangan Gagne (1970); "*media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.*
2. Briggs (1970) mendefinisikan media sebagai alat fisik yang dapat menyajikan pesan sekaligus dapat memberikan stimulus kepada peserta didik untuk belajar. Masuk dalam kategori ini adalah buku, film dan kaset.
3. NEA (*National Education Assosiation*) memaknai media sebagai bentuk-bentuk komunikasi, baik dalam bentuk cetak maupun audio visual. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar ataupun dibaca.⁶
4. Menurut Mc Luahan, media adalah *channel* (saluran), dengan rasionalisasi bahwa sesungguhnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan untuk merangsang, mendengar dalam batas-batas jarak, ruang ataupun waktu tertentu. Batasan-batasan tersebut akan terkikis dengan bantuan media.⁷
5. Rossi dan Breidle (1966) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi semua alat jika digunakan dan atau diprogramkan untuk pendidikan maka dapat disebut sebagai media pembelajaran.

⁶ Arif S. Sadiman dkk., *Media...*, hlm. 6-7.

⁷ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 2-3.

6. Gerlach dan Ely (1980) berpendapat bahwa media bukanlah peralatan bahan semata. Manusia, bahan, peralatan ataupun kegiatan yang mengkondisikan peserta didik dalam posisi belajar juga dikategorikan dalam media pembelajaran.⁸
7. Drs. Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan kembali komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.⁹

Dari berbagai definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan dirasakan oleh indra yang berfungsi sebagai alat dalam proses komunikasi maupun pembelajaran. Adapun media dalam skripsi ini adalah program-program online yang digunakan untuk proses pembelajaran bahasa Arab di www.arabacademy.com.

Pentingnya media dalam suatu proses pembelajaran berawal dari teori yang mengungkapkan bahwa totalitas prosentase terbesar banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diterima seseorang adalah melalui indra lihat dan pengalaman yang dipraktikkan langsung oleh seseorang. Prosentase selebihnya melalui indra dengar dan indra lainnya.¹⁰ Selain itu, media juga dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Hasil penelitian yang dikutip oleh Drs. Darwanto, S.S

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; berorientasi pada standard proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 160-161.

⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), hlm.23.

¹⁰ Soendjojo Dirdjosoemarto, *Pengertian dan Fungsi Media*, (Jakarta: P3G. Depdikbud, 1980), hlm. 10-11.

mengungkapkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan pembelajaran sebesar 25-50%.¹¹

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa media mempunyai peran yang signifikan dalam suatu proses pembelajaran. Menurut John M. Lannon (1982:261), media pembelajaran setidaknya dapat menarik perhatian peserta didik sehingga materi dapat dicerna dengan lebih mudah. Ungkapan senada juga diutarakan oleh Mudjiono, dkk (1980:2-3) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat memberikan stimulus pada peserta didik, sehingga motivasi belajarpun semakin meningkat. Dengan redaksi yang berbeda Dr. Abdul Alim Ibrahim (1972:432) menjelaskan bahwa media mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena media dapat menimbulkan rasa senang terhadap peserta didik, sehingga akan memacu semangat peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan metode apa yang nantinya akan dipergunakan oleh pendidik, juga harus memperhatikan materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Karena media apapun menjadi sia-sia ketika tidak dapat menyampaikan pesan yang hendak disampaikan oleh pendidik.

c. Karakteristik Media Pembelajaran

1. Rudy Bretz (1972) mengklasifikasikan ciri utama media menjadi tiga unsur pokok, yakni suara, visual dan gerak.
2. C.J Duncan menyusun sebuah hierarki berdasarkan pada tingkat kerumitan perangkat dan media yang digunakan. Artinya, semakin

¹¹ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 101.

rumit sebuah media semakin mahal pula pengadaannya, namun cakupan pemakaiannya lebih luas untuk digunakan.

3. Brigg mengklasifikasikan media berdasarkan pada karakteristik atas stimulus yang dihasilkan dari media itu sendiri. Jadi, media diselaraskan dengan karakter siswa, tugas pembelajaran, materi pembelajaran dan juga transmisinya.
4. Gagne mengelompokkan media menjadi tujuh jenis, yaitu berupa benda yang dapat didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara dan mesin belajar. Ketujuh kelompok ini kemudian diselaraskan dengan kemampuan seseorang memenuhi hierarki pembelajaran.
5. Edling berpendapat bahwa siswa, rangsangan belajar dan tanggapan merupakan variabel kegiatan belajar dengan siswa. Pendapat ini mengungkapkan bahwa media merupakan bagian dari enam unsur rangsangan belajar. Dua rangsangan untuk pengalaman audio, dua rangsangan untuk pengalaman visual dan dua rangsangan lainnya untuk pengalaman belajar tiga dimensi.
6. Schramm mengelompokkan media berdasarkan tingkat kerumitan dan kemahalannya (*big media*) serta kemudahan dan kemudahannya (*little media*). Kemudian dia juga mengelompokkan media berdasarkan daya liputnya, yakni pada posisi media massa, media kelompok atau media individual. Pengelompokan lain yang juga diusungnya adalah pengelompokan berdasarkan pada kontrol pemakaiannya, apakah

media ini nantinya dapat digunakan untuk belajar mandiri, sesuai untuk digunakan di rumah dan juga kemampuannya dalam merespon umpan balik.¹²

Dari pengelompokan-pengelompokan diatas, menunjukkan bahwa media mempunyai karakter masing-masing sesuai dengan tingkat ekonomisnya, keluasan lingkupnya juga kemudahan pemakaiannya. Dapat pula disimpulkan, bahwa media dapat diklasifikasikan berdasarkan sifatnya, kemampuan jangkauannya dan juga teknik pemakaiannya.

Di bawah ini adalah beberapa karakteristik media yang sering digunakan di Indonesia. Karakteristik ini diklasifikasikan dalam tiga kelompok besar, yaitu: Media Grafis, Media Audio dan Media Audio Visual.

1. Media Grafis

Media grafis dikenal juga sebagai media visual. Pesan yang akan disampaikan oleh media ini dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual. Visual dalam hal ini adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan. Simbol-simbol yang digunakan dalam media grafis bertujuan agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan maksimal. Selain itu, media grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan juga untuk ilustrasi agar peserta didik dapat menangkap materi aja dengan lebih mendalam.

¹² Arif S. Sadiman, *Media....*, hlm. 19-28

Beberapa media yang masuk dalam kategori media grafis antara lain: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/ *chart*, grafik/ *graph*, kartu, poster, peta/ globe, papan flannel, papan bulletin dll. Kelebihan dari media diatas adalah penggunaannya yang mudah, harga cukup ekonomis namun menarik untuk dilihat.

2. Media Audio

Jika media grafis lebih pada indera penglihatan, media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Artinya, media ini hanya dapat didengar saja dan hanya memiliki unsur suara. Dengan media ini, pesan yang hendak disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik berupa verbal maupun non verbal. Masuk dalam kategori media ini antara lain adalah radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

3. Media Audio Visual

Media ini adalah gabungan dari media visual dan media audio. Disebut media audio visual karena selain mengandung unsur suara, media ini juga mengandung unsur gambar. Penggunaan media ini dianggap lebih menarik, selain menampilkan gambar juga dapat memperdengarkan suara yang mengiringi gambar. Saat ini penggunaan media audio visual cukup populer di kalangan lembaga pendidikan.

Beberapa jenis media yang masuk dalam kategori media ini antara lain: film, multimedia dan rekaman video.¹³

d. Fungsi Media

Memberikan materi kepada peserta didik memanglah tidak mudah, apalagi jika harus mengenalkan peserta didik pada sesuatu yang sulit dijangkau. Mengenalkan kebudayaan Arab misalnya, membawa seluruh peserta didik ke Arab untuk mengetahui kebudayaannya tentu sangatlah sulit. Untuk itu, pendidik memerlukan sebuah media yang dapat mempermudah penyampaian materi namun peserta didik tetap mendapatkan penggambaran yang utuh. Dalam kondisi seperti ini, pendidik bisa memperkenalkan budaya negara lain dengan rekaman video ataupun foto-foto yang sesuai dengan materi.

Sebelum membahas fungsi media pembelajaran dengan lebih spesifik, penulis akan membahas fungsi media komunikasi terlebih dahulu. Sebagaimana diketahui, pada dasarnya proses pembelajaran juga merupakan proses komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Menurut Oemar Hamalik (1980) media komunikasi mempunyai setidaknya lima fungsi; Edukatif, Sosial, Ekonomis, Politis dan Seni Budaya.

1. Fungsi edukatif merupakan fungsi utama dari media komunikasi, karena proses komunikasi akan selalu mempengaruhi proses pendidikan. Fungsi edukatif dalam arti luas media memberikan

¹³ Arif S Sadiman, dkk mencantumkan media proyeksi diam dalam karakteristik ini, namun menurut penulis media proyeksi diam pada dasarnya adalah pengembangan dari media grafik. Pendapat Dr. Wina Sanjaya yang mengklasifikasikan audio visual dalam salah satu karakteristik media, menurut penulis lebih tepat pembahasannya.

pengaruh-pengaruh pada masyarakat. Dalam arti sempit, media edukatif terejawantahkan dalam alat bantu belajar peserta didik.

2. Fungsi sosial memberikan informasi yang otentik, aktual dan faktual dalam masyarakat, sebagai dampaknya adalah terbentuknya satu frame pemikiran dalam masyarakat. Frame ini nantinya akan membentuk suatu budaya, trend dan life style yang baru dalam bermasyarakat.
3. Fungsi Ekonomis adalah pembentukan perekonomian yang terus berkembang. Hal ini biasanya dimanfaatkan oleh pengusaha-pengusaha untuk melakukan promosi dan pemasaran hasil produksi ke seluruh penjuru dunia. Dengan demikian kompetisi akan terus berlangsung sehingga kualitas prestasi kerja juga semakin meningkat.
4. Fungsi politis adalah pembangunan sumber daya manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dalam hal ini, pembangunan meliputi pembangunan fisik-material maupun pembangunan mental spiritual.
5. Fungsi seni dan budaya, bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut penciptaan-penciptaan baru. Inilah nantinya yang akan melahirkan seni dan budaya baru bagi Indonesia.¹⁴

Dari uraian diatas, pembahasan akan lebih dispesifikkan lagi pada fungsi media pembelajaran. Menurut Wina sanjaya, fungsi media pembelajaran adalah untuk:

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), hlm. 23-26

Adakalanya peserta didik sulit menangkap ungkapan verbal pendidik, namun dengan bantuan media pembelajaran, kesulitan ini akan terhindari. Metamorfosa pertumbuhan ulat dan kepompong menjadi kupu-kupu yang cantik misalnya. Proses ini akan tersampaikan dengan gamblang jika didukung dengan gambar setiap fase perkembangannya. Selain itu, pemikiran peserta didik juga semakin teratur dan sistematis.

2. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.

Beberapa materi sulit untuk digambarkan secara utuh, kadang terlalu kecil untuk dilihat kadang juga terlalu besar untuk dibawa. Virus yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata misalnya, pendidik bisa memakai mikroskop, gambar atau film sebagai media pendukungnya.

Dalam memanipulasi keadaan, penggambaran laju pesawat dengan kecepatan tertentu misalnya. Jika dilihat dengan kasat mata tentu peserta didik tak dapat menangkap dengan jelas peristiwa tersebut. Media dapat memperlambat peristiwa-peristiwa tersebut hingga dapat tertangkap jelas oleh peserta didik.

3. Menambah gairah dan motivasi belajar peserta didik

Penggunaan media dapat juga meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dalam pembelajaran muhadatsah misalnya, pendidik bisa memutar sebuah film kartun berbahasa arab sebagai bahan awal sebelum nantinya masuk pada materi pelajaran.¹⁵

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi.....*, Hlm. 167-169.

e. Macam-macam Media Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk pemilihan media dalam pembelajaran bahasa Arab memang mempunyai tingkat kerumitan tersendiri, untuk itu pendidik dituntut untuk benar-benar jeli dalam memilih media yang tepat. Ada beberapa media yang dapat dipraktikkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, mengingat keterbatasan referensi dan pengetahuan, penulis hanya akan mengungkapkan beberapa saja.

1. Dr. Abdul Alim Ibrahim berpendapat bahwa media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab meliputi benda-benda aslinya, bentuk riil sebuah patung ataupun mainan, gambar, peta, *chart*, papan tulis, kartu, kaset dan *tape recorder*.
2. Menurut Hubbard, media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah: papan tulis, realia, *flash card*, gambar, *wall cards*, *tape recorder* dan *overhead projector*.
3. Surakhmad berpendapat, media ditinjau dari tingkatan pengalaman peserta didik dapat dibagi menjadi tiga:
 - a) Media yang berbentuk benda riil yang dipakai manusia dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Replika atau benda pengganti, merupakan bentuk tiruan dari benda yang sebenarnya.
 - c) Bahasa, baik lisan maupun tulisan.
4. Sedang Amir Akhsin dengan redaksi yang berbeda berpendapat bahwa media pembelajaran menurut klasifikasinya dapat berwujud

bahasa, berbagai jenis papan, gambar-gambar, bahan/ Media cetak, media proyeksi dan media elektronik.¹⁶

f. Online Learning

Internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia. Secara prinsip, hubungan ke internet dapat dilakukan melalui ISP (*Internet Service Provider*), yaitu perusahaan yang melayani koneksi ke internet. INDO.NET, IndosatNET, dan WasantaraNET ada beberapa contoh ISP yang ada di Indonesia. Koneksi dapat dilakukan atas dasar jumlah jam akses setiap hari. Akses melalui telepon didasarkan pada jumlah jam akses, sedang akses melalui jalur sewa memberikan hak pakai untuk terkoneksi selama 24 jam full time. Akses ini biasa digunakan oleh warung internet, perusahaan atau lembaga yang menyediakan layanan internet.¹⁷

Dengan demikian media internet adalah salah satu media yang fleksibel dan dapat dipergunakan dalam materi apapun. Peserta didik bebas memilih materi apa yang ingin dipelajari. Selain itu, dengan fasilitas online sehingga peserta didik dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan sesama peserta didik ataupun pendidik yang menjadi fasilitator. Kelebihan lainnya, media online dapat diakses tanpa batasan ruang ataupun waktu. Sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan keinginan peserta didik, meskipun tetap ada batas minimum online.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 73-79.

¹⁷ Abdul Kadir & Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2003), hlm. 444-446.

Penggunaan *Online Learning* sudah cukup populer di Indonesia, apalagi Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan sudah membangun wireless area network di sembilan kota.¹⁸ Beberapa lembaga juga sudah mulai menyajikan proses pembelajaran ataupun pelatihan online. Saat melakukan *surfing* internet, menemukan website online learning menjadi sangat mudah. Online learning adalah fenomena luar biasa, sebagaimana pendapat John Chambers yang dikutip oleh Emphy Efendy bahwa e-learning adalah "*the next killer app*". Bahkan Gerhard Casper, presiden Stanford University AS menyatakan bahwa pendidikan di kelas dalam sepuluh tahun ke depan akan digantikan dengan pendidikan online.¹⁹

Online Learning adalah semua kegiatan edukasi yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi. Online learning dikenal juga dengan sebutan *web based learning*, *computer based training and learning*, *distance learning*, *computer iaded instruction* dan yang paling populer adalah *e-learning*. *Online learning* dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni *synchronous training* dan *asynchronous training*.

Synchronous training adalah pelatihan atau proses pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang bersamaan. Artinya fasilitator yang berada di suatu tempat melakukan proses pembelajaran bersamaan dengan peserta didik di lain tempat. Sehingga terjadi interaksi langsung antara fasilitator dengan peserta didik melalui internet maupun intranet. Proses ini mengharuskan fasilitator dan peserta didik online dalam waktu yang bersamaan. Situasinya

¹⁸ Depdiknas Siapkan *e-learning* di sembilan kota, Kompas, 11 February 2003

¹⁹ Emphy Effendy dan hartono Zhuang, *E-Learning: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta; Penerbit ANDI, 2005), hlm. 4

persis dengan proses pembelajaran di dalam kelas, hanya saja kelasnya bersifat maya dengan peserta yang tersebar di berbagai belahan dunia. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan melalui *chat window*.

Asynchronous training adalah pelatihan atau proses pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan. Jadi, peserta didik dapat melakukan pembelajaran pada waktu yang berbeda dengan fasilitator. Proses ini sangat populer dalam online learning, karena memberikan keuntungan tersendiri bagi peserta didik yang padat dengan jadwal. Ini dikarenakan peserta dapat mengakses materi kapanpun dan dimanapun yang diinginkannya. Paket pelajaran berbentuk bacaan dengan animasi, simulasi, permainan edukatif, maupun latihan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Penyampaian pertanyaan, komentar dan diskusi dilaksanakan melalui *bulletin board*.²⁰

Aplikasi internet yang cukup banyak memberikan keleluasaan untuk memilih aplikasi yang sesuai dengan materi ajar. Adapun beberapa aplikasi (baca: media online) yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran antara lain: *e-mail*, *mailing list (mailist)*, *newsgroup*, *file transfer protocol (FTP)* dan *world wide web (WWW)*.²¹

E-mail adalah kependekan dari *electronic mail*, yaitu pesan elektronik yang dikirim seorang pengguna komputer kepada pengguna komputer yang lain. Pesan ini dikirim melalui LAN (*Local Area Network*) atau internet. Pesan

²⁰ Empy Effendy dan hartono Zhuang, *E-Learning...*, hlm. 6-8

²¹ Tulisan Harina Yuhetty dan Hardjito dengan judul *Edukasi Net pembelajaran berbasis internet: tantangan dan peluangnya*, dalam buku *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 305-308.

bisa berupa data, gambar, suara ataupun video.²² *Mailing List* adalah cara melakukan diskusi atau berbagai informasi tentang suatu hal tertentu dengan berbantuan e-mail. E-mail yang dikirimkan ke *mailing list* secara otomatis dikirimkan ke semua anggota mailist tersebut. Lalu lintas e-mail ini diatur oleh *mailing list manager* (MLM).²³ *Newsgroup* adalah sebutan untuk group diskusi online, dimana sesama peserta didik dapat saling bertukar pesan.²⁴ FTP adalah protokol internet yang digunakan untuk menyalin file antar komputer.²⁵

Media internet online dalam pembelajaran Bahasa Arab memang masih sulit ditemui. Mengingat kemajuan teknologi sudah semakin pesat, dunia pendidikan akan menjadi *out of date* jika tidak mampu memanfaatkan fasilitas yang ada untuk perkembangan pendidikan. Lagi pula, menurut teori hierarki media Duncan, bahwa semakin rumit suatu media, semakin sulit dalam pengadaannya, semakin mahal pula biaya yang akan dikeluarkan. Namun media yang demikian mempunyai cakupan yang lebih luas daripada media yang murah dan mudah pengadaannya.²⁶ Dengan kata lain, penulis ingin mengungkapkan bahwa media internet meskipun sedikit mahal, namun mempunyai cakupan yang luas sehingga peserta didik lebih maksimal dalam melakukan proses *encoding* maupun *decoding*.

²² Fathul Wahid, *Kamus Istilah Teknologi Informasi*, (Yogyakarta; Penerbit ANDI, 2002), hlm. 102.

²³ Fathul Wahid, *Kamus Istilah.....*, hlm. 179

²⁴ Fathul Wahid, *Kamus Istilah.....*, hlm. 198

²⁵ Fathul Wahid, *Kamus Istilah.....*, hlm. 119

²⁶ Arif S. Sadiman, *Media.....*, hlm. 20-22.

Jika menilik taksonomi media menurut Rudy Bretz (1972), maka internet masuk dalam kategori audio visual. Dengan media ini peserta didik dapat menikmati suara, gambar, garis dan simbol. Dalam skripsi ini penulis memfokuskan pembahasan pada salah satu website yang mengadakan pembelajaran Bahasa Arab online. Website tersebut adalah www.arabacademy.com yakni salah satu lembaga yang memberikan fasilitas pembelajaran bahasa Arab online. Sebagaimana lembaga pembelajaran bahasa lainnya, Arab Academy juga melakukan placement test, memberikan materi, melakukan evaluasi dan juga memberikan sertifikat kelulusan.

Jam pertemuan juga berlaku di Arab Academy, meski tidak sama seperti jam pelajaran di sekolah. Jam pertemuan disini terhitung berdasarkan masa waktu yang digunakan selama peserta didik online. Satu jam kredit adalah komulatif dari 15 jam pertemuan. Partisipasi kelas juga akan mempengaruhi nilai yang akan diperoleh peserta didik, partisipasi dalam hal ini diukur berdasarkan jumlah pertanyaan dan argumentasi yang diberikan kepada pendidik pada saat online. Arab Academy juga menyediakan fasilitas interaksi online antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini tidak terbatas waktu pada setiap harinya, bahkan pada hari libur sekalipun²⁷.

²⁷ Untuk lebih detail, baca di website Akademi Arab: www.arabacademy.com

F. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Subjek dalam skripsi ini adalah *website* dan buku-buku (*Study Literatur*), yakni pengkajian berbagai bahan pustaka yang kemudian diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

www.arabacademy.com, website yang menyediakan layanan *Learning Arabic Online*.

b. Data Sekunder, yakni data sebagai penguat data primer antara lain buku-buku:

Media Pendidikan, karya Drs. Oemar Hamalik, buku yang menuliskan tentang konsep apa dan bagaimana media pendidikan. *Media Pendidikan*, karya Arif S. Sadiman, dkk., membahas tentang beberapa media yang digunakan untuk proses pembelajaran. *E-learning; Konsep dan Aplikasi*, karya Empy Effendi dan Hartono Zhuang, buku tentang konsep dasar e-learning atau pembelajaran online. *Teaching Secondary School Literacies With ICT*, buku yang berisi kumpulan tulisan ini diterbitkan oleh Open University Press, New York. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, buku yang berisi kumpulan tulisan tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan baik di Indonesia maupun di luar negeri. *Televisi Sebagai Media Pendidikan* karya Drs. Darwanto, S.S. buku yang membahas tentang penggunaan televisi sebagai media pembelajaran. *Pengenalan Teknologi Informasi*, Terra Kadir & Terra

C Wahyuni, buku yang membahas tentang seluk beluk teknologi informasi dan segala aplikasi yang ada di dalamnya.

2. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis memakai metode *content analysis*. Dengan metode ini, penulis akan menelaah teori media pendidikan untuk kemudian dibenturkan dengan media online yang ada dalam www.arabacademy.com. Dalam penulisannya penulis mencoba mengungkapkan gambaran pembelajaran bahasa Arab Online secara deskriptif dan sistematis. Selain itu, penulis juga akan memberikan interpretasi terhadap data asli yang penulis dapat pada saat melakukan penelitian. Sehingga pembaca dapat melakukan penggambaran secara utuh obyek penelitian pada saat penulis mengumpulkan data.

Sedang untuk pembahasannya, penulis memakai dua metode yang sudah cukup populer di dunia riset, yakni metode induktif dan metode deduktif. Metode induktif berangkat dari pembelajaran Bahasa Arab secara khusus, yakni dimulai dengan pembahasan media online yang kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran bahasa Arab secara umum. Sebaliknya, metode deduktif berangkat dari pemahaman umum baru kemudian dispesifikkan dalam pembahasan yang lebih khusus.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memetakan pemahaman pembaca sekaligus mempermudah penulis dalam melakukan analisis, maka penulis membuat sebuah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian Pertama (BAB I) berupa Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan metode penelitian.

Bagian Kedua (BAB II) membahas tentang Media Pendidikan. BAB ini membahas tentang profil website www.arabacademy.com

Bagian Ketiga (BAB III) membahas tentang macam-macam media online yang ada di website www.arabacademy.com beserta pengoperasiannya.

Bagian Keempat (BAB IV) adalah analisis penelaahan penulis, yakni mengkaji kesesuaian media Online yang ditawarkan oleh Arab Academy dengan materi yang ditawarkannya.

Bagian Kelima (BAB V) merupakan bagian penutup, berisi kesimpulan hasil analisis sekaligus saran & solusi yang ditawarkan oleh penulis. BAB ini diakhiri dengan kata penutup dari penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menganalisis beragam data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber, dan sesuai dengan rumusan masalah yang penulis ungkapkan dalam BAB I, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Macam-macam media online dan karakteristik yang digunakan di www.arabacademy.com yaitu:
 - a. E-mail dengan unsur visual dan audio yang menjadi karakteristiknya.
 - b. Chat dengan unsur audio sebagai karakteristiknya.
 - c. Flash Player dengan gabungan tiga unsur, yakni audio, visual dan gerak.
 - d. Real Player dengan unsur audio dan gerak.
 - e. Acrobat Reader dengan unsure visual sebagai karakteristik.
2. Bahwa sebagian media online di www.arabacademy.com sudah sesuai dengan tujuan materi ajar. Namun dalam materi writing dan speaking masih perlu pembenahan terutama untuk mengontrol jika terjadi kesalahan membaca atau menulis.
3. Media online dapat dijadikan sebagai media yang menarik dalam proses pembelajaran bahasa asing yang kerap kali membosankan.

4. Menurut pendapat penulis, website ini sangat bagus digunakan untuk pembelajaran Bahasa Arab karena waktu dan tempat yang fleksibel, sehingga peserta didik dapat menyesuaikan dengan kondisi fisik dan psikis masing-masing. Selain itu peserta didik juga dapat memilih sendiri level yang akan diikuti sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.
5. Meski begitu, website ini juga mempunyai kekurangan karena ketiadaan program yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan *feed back* pada saat pelajaran berlangsung. Dengan demikian kualitas bacaan peserta didik terutama yang terkait dengan makharijul huruf tidak maksimal.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan kemudian sampai pada satu kesimpulan terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, maka penulis memberi rekomendasi pada setiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan media online sebagai media alternative dalam pembelajaran. Cara pengembangan bisa dengan memanfaatkan ataupun sekadar mencontoh media yang digunakan. Adapun pola pengembangan yang dapat dipraktikkan adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan, lembaga pendidikan dapat menjadikan peserta didik sebagai member dalam sebuah website yang menawarkan layanan pembelajaran online. *Step* ini menelan biaya agak mahal, karena selain harus mempunyai sambungan ke internet lembaga juga harus mendaftarkan peserta didik sesuai

dengan biaya yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pola yang dapat dikembangkan adalah:

- a. Peserta didik ditempatkan pada satu ruang kelas (bukan maya), seluruh peserta didik dalam ruangan ini merupakan member website pembelajaran online.
 - b. Pengajar senantiasa mendampingi, khususnya untuk materi-materi yang memerlukan control pengajar seperti speaking dan writing.
 - c. Untuk materi yang dapat dimungkinkan bagi peserta didik untuk belajar mandiri, maka tidak perlu didampingi oleh pengajar. Pengumpulan tugas juga dapat dilakukan melalui e-mail, selama peserta didik dapat bertanggung jawab pada tugas yang diberikan.
2. Mencontoh, lembaga pendidikan dapat mencontoh media-media yang ada di dalam pembelajaran online dan kemudian diterapkan dalam *direct learning*. Cara yang demikian sama dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Hanya saja media online, selalu mengalami perkembangan-perkembangan dalam waktu yang singkat. Pola yang dapat dikembangkan dalam hal ini adalah:
- a. Pengajar menentukan media online yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran *direct learning*.
 - b. Pengajar menyesuaikan media online dengan materi ajar yang hendak disampaikan pada peserta didik.

- c. Pengajar mendesain sebuah media yang merupakan adopsi dari media online, atau bisa juga menyerahkannya pada seorang programmer untuk mengerjakannya.
- d. Media pembelajaran ini berupa *software* sehingga dapat dicopy pada setiap computer yang akan digunakan oleh peserta didik.

Dalam mempraktikkan ini, pengajar harus senantiasa mengikuti perkembangan demi perkembangan media online. Jika tidak, maka media yang dipakai terkesan monoton dan akan berakibat kejenuhan pada peserta didik.

C. Penutup

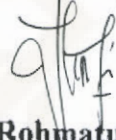
Puji syukur Al-Hamdulillah, ya Allah hanya dengan pertolongan-Mu kata demi kata ini terangkai dan kemudian menjadi sebuah karya. Keletihan dalam menjalani hari-hari panjang akhirnya sampai pada muara jua. Memang tiada yang sempurna, pun juga kalimat demi kalimat yang penulis rangkai dalam skripsi ini.

Meski demikian, semoga tulisan kecil ini dapat menjadi inspirasi bagi para praktisi pendidikan untuk menciptakan media-media baru. Kemudian mengantarkan kita pada suatu masa dimana pendidikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya. Semoga tulisan ini juga bermanfaat bagi setiap insane untuk senantiasa memberanikan diri untuk menunjukkan potensi masing-masing pribadi. Semoga.

Akhirnya, sudah pasti ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik dari berbagai pihak akan menjadi obat tersendiri atas ketidaksempurnaan yang penulis miliki. Selanjutnya, rasa-rasanya beribu terima kasih tak cukup untuk bantuan pihak manapun atas bantuannya dalam penulisan skripsi ini. Hanya iringan do'a, semoga Allah senantiasa membalas dengan sesuatu yang lebih baik dan lebih istimewa. Amin.

Yogyakarta, 20 Juli 2007

Penulis,



Ufik Rohmatul Fitria

0242 1466

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir & Terra Ch. Tri wahyuni, 2005, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Abu Bakar Muhammad, 1981, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Usaha Nasional, Surabaya.
- A.G. Lunadi, 2001, *Komunikasi Mengena; Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Ahmad Rohani HM, 1997, *Media Instruksional Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arief S. Sadiman, dkk, 1993, *Media Pendidikan; Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ashidina Aladdin, dkk., dalam tulisan *Penggunaan PBBK (Peembelajaran Bahasa Berbatukan Komputer) dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing; sebuah tinjauan awal*. GEMA online jurnal of language, vol. 4 (1), 2004.
- Asnanawir, dkk., 2002, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta.
- Azhar Arsyad, dkk., 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, 2006, *Quantum Learning; Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Kaifa, Yogyakarta.
- Cece Wijaya, dkk., 1992, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Chandra, 2005, *Menu Interaktif Flash MX 2004*, Maxicom, Palembang.

- Departemen Agama, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kegiatan Pembelajaran, Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, 2003
- Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, KENCANA dengan UNJ, 2004.
- Empy Effendi dan Hartono Zhuang, 2005, *E-learning: Konsep dan Aplikasi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Fathul Wahid, 2002, *Kamus Istilah; Teknologi Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Furqonul Azies Dan Chaedar Alwasilah, 2000, *Pengajaran Bahasa Komunikatif; Teori dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hendyat Soetopo, 2005, *Pendidikan & Pembelajaran: Teori Permasalahan dan Praktek*, Penerbit Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Hernowo, 2003, *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza*, Kaifa. Yogyakarta.
- Imam Machali & Mustofa (Ed), 2004, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, PRESMA UIN Sunan Kalijaga & Ar-Ruzz, Yogyakarta.
- Iwan Sofana, 2006, *101 TIP & TRIK Internet Goes To School*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Melvin L. Siberman, 2004, *Active Learning*, Penerbit Nusamedia, Bandung.
- Moirra Monteith, 2005, *Teaching Secondary School Literacies with ICT*, Open University Press, New York.
- Nasution, 2005, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Nina Wiana, S.Pd., dalam tulisan *Surat Kabar, Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pikiran Rakyat, 24 Maret 2006, www.pikiran-rakyat.com
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, 1980, Penerbit Alumni, Bandung.
- Radliyah Zainuddin, dkk., 2005, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Pustaka Rihlah Group, Yogyakarta.
- Soendjojo Dirdjosoemarto, 1980, *Pengertian dan Fungsi Media*, P3G. Depdikbud, Jakarta.
- St. Kartono, 2002, *Menebus Pendidikan yang Tergadai*, Galang Press, Yogyakarta.
- Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung.
- Suwarna Pringgawidagda, 2002, *Strategi Penguasaan Bahasa*, Yogyakarta, Adicita.
- Sudjana Nana, 1989, *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*, Sinar Baru, Bandung.
- Syamsuddin AR & Visma S. Damaianti, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia & Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta.
- Wojowarsito dan Poerwadarminta, 1980, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia Inggris*, Penerbit HASTA, Bandung.
- Yusup, P.M., 1990, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Berita; *Bahasa Asing Seharusnya Jadi "Life Skill"* (Humaniora, Kompas 13 Mei 2004)

Website:

pk.ut.ac.id

www.arabacademy.com

www.ialf.edu

www.ilmukomputer.com

www.studygs.net

www.telaga.org



BIOGRAFI PENULIS

Nama : Ufik Rohmatul Fitria
TTL : Blitar, 13 Juli 1983
Agama : Islam
Nama Ayah : Moh. Uzair
Nama Ibu : Nurhayati
Alamat Asal : Sumberdiren, Rt. 03 Rw. I No. 40 Garum Blitar Jawa Timur

PENDIDIKAN FORMAL

- TK Al-Hidayah Sumberdiren
- SD Sumberdiren I
- MTs Perguruan Muallimat Cukir Jombang
- MAK Perguruan Muallimat Cukir Jombang
- Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NON FORMAL

- TPA Miftahul Huda Sumberdiren
- Madin Miftahul Huda Sumberdiren
- Ponpes Putri Walisongo Cukir Jombang
- Ponpes Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

- Pemred Damar Santri PP Wahid Hasyim Periode 2002-2003
- Pengurus KSiP Periode 2003-2004
- Pemred LPM Paradigma Peride 2004-2005

Yogyakarta, 20 Juli 2007

Penulis,



Ufik Rohmatul Fitria



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/Kj/PP.00.9/62/2007
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada :
Yth. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 5 januari 2007 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2007/2008. setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : **Ufik Rohmatul Fitria**
NIM : **0242 1466**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Dengan Judul: **Pembelajaran Bahasa Arab Online (Telaah website www.arabacademy.com)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/ Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Januari 2007

A.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA



DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

ulas : Tarbiyah
 : Pendidikan Bahasa Arab
 mbimbing : Drs. Zainal Arifin A. M. Ag.

Nama : UFIK ROHMATUL FATHIA
 NIM : 02421466
 Judul : Pembelajaran Bahasa Arab
 Online (telah website www.
 arabacademy.com)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Maret	satu	- Perbaikan di rumusan masalah dan tujuan penelitian - Perbaikan redaksi		
	Maret	tiga	- peninjauan landasan teori - spesifikasi pendekatan ilmu		
	April	satu	- Fokus penelitian - metode penelitian - metode analisis data		
	April	empat	- Analisis data		
	Mei	empat	- refo menulis untuk lewaga penelitian		

Yogyakarta, 28 Mei 2007

Pembimbing

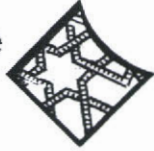
Drs. Zainal Arifin A. M. Ag
 NIP. 00 247 913

Belajar Bahasa Arab Online

Belajar secara fleksibel di tempat Anda



Tes Kemahiran Bahasa Arab (TKBA) Online



Kelas bahasa online untuk anak-anak, remaja dan dewasa



Dapatkan sertifikat dan transfer nilai kredit Anda ke sekolah Anda



Lakukan interaksi dengan komunitas global pelajar internet



Perhatian individu dari instruktur yang berkualitas



Konsentrasi pada Bahasa Arab Standar Modern

Bahasa Arab untuk Pengetahuan Islam

arab academy

الأكاديمية العربية

Untuk informasi lebih lanjut, arahkan browser Anda ke

www.arabacademy.com

atau hubungi Arab Academy pada info@arabacademy.com

Pelopor penyedia kursus dan tes kemahiran Bahasa Arab online

Images need to be turned on in order to access the text menu.

مجلس الأمناء

الدكتور أحمد محمد علي
رئيس البنك الإسلامي للتنمية

الشيخ صالح عبد الله كامل
رئيس الغرفة الإسلامية للتجارة والصناعة

الدكتور علوي شهاب
مستشار رئيس الجمهورية
دولة إندونيسيا

الدكتور عبد العزيز التويجري
رئيس منظمة الإيسيسكو

أعضاء المجلس الاستشاري الأعلى للأكاديمية العربية
يتكون المجلي الاستشاري للأكاديمية العربية من مجموعة من الأساتذة
المرموقين بالدول العربية والغربية، وهم:

بالقاهرة:

- أ. د. جعفر عبد السلام
نائب رئيس جامعة الأزهر
الأمين العام لرابطة الجامعات الإسلامية

- أ. د. عبد الغفار هلال
عميد كلية اللغة العربية السابق
جامعة الأزهر

- أ. د. علي جمعة
مفتي الديار المصرية وأستاذ أصول الفقه المقارن
جامعة الأزهر

- أ. د. محمد الحملوي
أستاذ بهندسة القاهرة
رئيس جمعية تعليم اللغة العربية

- أ. سناء غانم
مديرة الأكاديمية العربية بالقاهرة

الأعضاء بأمريكا:

- د. جيرالد لامبي
كبير المستشارين بالمركز القومي للغات الأجنبية بواشنطن دي سي
وأستاذ اللغة العربية والدراسات الإسلامية الأسبق ومدير مركز اللغات
كلية الدراسات الدولية المتقدمة بجامعة جون هوبكنز بأمريكا

- د. مهدي العش
عميد العلاقات الدولية
الأكاديمية الحربية الأمريكية بنيويورك

- الأخ أختر إيمون
رئيس منظمة ألف
لوس أنجلوس كاليفورنيا

 Menu - Images need to be turned on in order to access the text menu.

Pedagogy - High School

The Arab Academy offers a program for middle level and high school students that are based on US national standards for learning a Foreign Language. The program is composed of four language levels: zero, one, two and three. Students who are not familiar with the Arabic sound system and script should start at level zero. Those who are already familiar with the Arabic alphabet should skip it.

With the exception of level zero, which is a short one that should be each of the three language levels is divided into 4 or 5 parts. Each part revolves around a theme such as Family Life at level one and Future Plans at level three. For more information on the course content, visit the appendix related to the curriculum.

One of the powerful features of the Arab Academy's courses is that it provides the translation and sound files of every word and sentence used. It is also important to note that the all waves are recorded in two varieties: formal and informal. The formal variety provides full 'tashkil' or case endings and the informal variety does not offer the 'tashkil'. The idea is to familiarize learners with the different ways they can be exposed to Modern Standard Arabic.

Students are also given an option to listen to the same words and sentences in colloquial. This important feature prepares students from the very beginning to deal with diglossia (two varieties of the same language used). The phonetic rules that are followed to transfer sounds from Standard Arabic to Egyptian Colloquial are given (more dialects to be added). This has proven to be very useful tool that assists students at envisioning the similarities and differences between the two varieties and develop a familiarity with them.

As previously indicated, a language level is composed of a number of parts. Each part is composed of a number of sessions. With a session, all sessions are organized in a similar fashion. They are composed of the following:

1. Presentation

The main objective of the Arab Academy's programs is to teach students how to communicate. Communication is the focal point of our courses. Hence, we begin by introducing sentences within a situation. We follow the global method, which enables students to learn words and expressions in the context of the story. Topics are chosen to correspond to national US standards for learning a Foreign Language.

2. Vocabulary

For each situation a number of semantic groups of words are given. This enables students to talk about the same situation but personalize it to his or her needs. For example, if the situation was related to accommodation, and the main story was about a visit to a beautiful apartment, then other relevant words are needed to enable students to talk about apartments they did not like.

3. Functional Expressions

Every unit introduces a number of functional expressions such as greetings, apologies, etc. Those expressions are used in the situation. However, variants of the expressions are presented. So if the story presents "good morning", then under 'greetings' students learn other variants such as "good evening", etc.

4. Questions & Answers

This is found in level one only. It presents questions and answers in order to train learners on asking and responding to questions.

5. Activities or Games

Over twenty activities are given per session to help students re-enforce and retain all elements studied. The tests are similar to the activities. So students should only move forward to take the end of session online test, when they are fairly comfortable working on the activities.

Below is a sample on the types of activities available on each session

Presentation:

Comprehension

Dialogue

Comprehension

Vocabulary

Word Recognition

Correct Order of Letters

Arranging Letters to form a word

Identifying correct form of letter

Matching Words

Word Recognition - extra word

Meanings of Words

Spelling

Group Games

Tic Tac Toe (A game for 2 players)

Cards Pot Luck (Play against the computer)

Knowledge Bank (A Game for 2 teams)

Grammar

Definite & Indefinite Nouns

Gender: masculine & feminine

Number

Case Ending

Root
Spelling
Verb Conjugation - Past Tense
Verb Conjugation - Present Tense
and much more

Teaching Methods: Tips and Tricks (For Teachers and Self Study)

Copyrights © 1996 - Arab Academy for Electronic & Information Technology Services.

All Rights Reserved

Address: Arab Academy: Learn Arabic Language Online (Arabic Language Courses)

3 Kamil El-Shinnawi Street (Formerly: Al-Nabataat Street), Garden City 11451, Cairo,

Egypt

Tel.: +2 012 218 0305. E-mail: info@arabacademy.com

The Arab Academy is the world's leading provider of online Arabic language courses.

Learn Arabic Online. Learn Arabic Language Online

Online Courses in Modern Standard Arabic, Colloquial Arabic, Islamic Arabic, Business Arabic.

Learn Arabic language online, and transfer credit hours to your institution!

Arabic language courses for all age groups and all language levels!

Online Arabic language proficiency tests! Online Arabic language placement tests!



Arab Academy

Teacher's Manual

Welcome to the Arab Academy! Our web based interactive curriculum and advanced student tracking features, are bound to make yours and your students' experience more fruitful. To save on your time, we have prepared this teacher's manual. It will guide you to what you should do in order to run and manage a successful web based online class or a 'live' class supported by web based resources. Read it before you start and refer back to it online whenever you come across something new.

Part One: Advantages of the Program

Flexible schedule distributed over the academic year
Online placement tests help you place students at the right levels
Personalization makes it possible for students to move at their own pace
Structured curriculum that has been designed, tested and used by professionals
Interactive exercises and games with intelligent feedback
Online drills that save precious class time
Online weekly tests, mid term and end of term tests
Automated reports, transcripts and certificates
Technical and academic support
High standards required and expected of students
Great tool for new as well as experienced teachers
Thousands of sound files of a large number of native speakers

Part Two: Preparing your Computer

Before you visit the site, make sure that your computer is working well and that the minimum system requirements are met. Check your students' computers too. Appendix C provides the technical requirements.

When your computer is set up and you do log on, remember that you can post any questions you have on the technical support's board of the Academy. You will get a response within 24 hours. However, issued

posted on Thursday evening (that are not urgent) are dealt with on Saturday morning, as Friday is our day off.

Part Three: Course Requirements

You, as a teacher or language coordinator, have a right to change or adapt the course requirements according to the policy of your institution. However, following are our standard course requirements for students who are registered at 'live' institutions and those for students who are studying online only.

1. Students registered at Live institutions

- Online Attendance: 10%
- Classroom Attendance: 20%
- Online Participation 10%
- Classroom Participation 10%
- Punctuality 10%
- Online Tests 40%

2. Students registered online only

- Online Attendance 10%
- Online Participation 10%
- Online Tests 70%
- Punctuality 10%

Appendix B gives you more details on the course requirements and what is expected of students.

Part Four: Pedagogy

You need to familiarize yourself with the pedagogical aspects on which the course is designed. Appendix A provides you with a detailed overview of that. Go over it carefully, and if you have any questions or comments, do not hesitate to contact the designer directly at: pedagogy@arabacademy.com

Part Five: Familiarity with the program

You should now familiarize yourself with the program and the online educational system. Appendix D provides you with the user's guide that will explain to you in detail how the program operates. Follow the instructions there, then after visiting the program, return here to continue reading this manual.

Part Six: Teacher's Tools

Teachers have special accounts that enable them to monitor students'

activities. Basically they can do the following:

1. Student Tracking
2. Board Management
3. Controlling Activities
4. Sending Batch E-mail
5. Curriculum

1. Student Tracking (Classroom → Student Tracking)

This page provides teachers with tools to help them compare the attendance and test scores of students in a course.

1.1 Test Scores (Classroom → Student Tracking → Students currently registered for this course → Table)

This table allows teachers to select a session and then check on their students' performance. The table gives a list of students' names along with their test scores and number of visits to the session. This enables teachers to compare the performance of all students in the group with just a quick glance.

1.2 Student's Performance on this Course (Classroom → Student Tracking → Students currently registered for this course → Student's name)

If a teacher wants to get more information on the performance of a student in that course, then he or she should click on the student's name in the table. Another page opens up giving the teacher all details on how the student has performed at each session. Details on all aspects of the evaluation criteria are given: attendance, tests and participation.

1.3 Student's Performance on all Courses (Classroom → Student Tracking → Students currently registered for this course → (I) icon by the name of the student)

Clicking on the information icon (I) by the student's name takes the teacher to a page that provides full information on the student not just in the course he is registered in with the teacher, but for all other courses (including those he has completed). This makes it possible for the teacher to develop a full understanding of the student's situation.

1.4 Last Week's Online Attendance (Classroom → Student Tracking → Students currently registered for this course → Second table on page)

This table enables teachers to view last week's online attendance of students

1.5 Classroom Attendance (Classroom → Student Tracking → Students currently registered for this course → Lower part of page)

You will not see this table unless you had specifically required to add classroom attendance to the evaluation criteria. This area allows teachers to enter the attendance of their students at school (where applicable).

1.6 Sending E-mail to comment on Student's

performance (Classroom → Student Tracking → Students currently registered for this course → Bottom part of page)
After the teacher goes over the performance of the student from the links above, he or she is able to send them a private E-mail with comments. The teacher should select the box by the name of the student then go down the page and press "Send E-mail". The teacher may choose to send the E-mail to the student's private mailbox on the site or to his/her own private E-mail account. To maintain confidentiality, the E-mails of students are not revealed (neither to students nor teachers).

1.7 Progress Reports (classroom → Students Tracking →

Students currently registered for this course → Click on name of a student)

When the teacher clicks on the name of a student, a detailed report on the progress of that student is generated.

2. Board Management

Beside the names of each student on all boards are 2 links: Info and Modify. The 'info' or 'I' link allows teachers to get information on that student and the 'modify' or 'M' link allows them to modify the message. Teachers may modify or delete students' messages as well as his/her own.

2.1 Students' Information (classroom → all boards)

Teachers may click on the 'info' link by the name of a student in order to get detailed information on him or her before responding.

On the student's info page, there are:

-Table of Current courses: (classroom → all boards → info link → table on top)

This table provides information on all the courses that the student is currently registered in. It also gives the starting date and ending date of each course, log in count, the number of tests taken, the test score (average score of student on all tests that were taken) as well as the overall score (average score of student on all components of the course requirements).

Further, teachers may get more information related to the student's work from the links provided on this table. Those links are:

***Course Link:** if you click on a course name, you will view the detailed report of the student's performance on that course.

*Date: if you click on the date you are able to access the student's profile and make changes to it. Such changes include changing the starting date of the course for the student.

*Test Scores: this allows administrators only to change the scores of students. This facility is not available for teachers and is only used in very limited situations.

-Table of Courses Completed: (classroom --> all boards --> info link --> second table)

This table provides teachers with information on student's performance on all courses that were taken previously by him or her. It gives the names of all courses previously taken, the dates taken in, the log in count, the score as well as the grade. Further, if the teacher clicks on the name of one of the courses, he or she goes to the evaluation form filled by that student upon completion of that course.

-Sending E-mails: (classroom --> all boards --> info link --> middle of page)

If the teacher felt the need to send an E-mail to that student, an E-mail entry box is provided under the tables. That E-mail could be directed to the student's private Mailbox on the site or to his E-mail account.

-Information Entered on the Application Form (classroom --> all boards --> info link --> bottom of page)

On the bottom of the page is a table that provides teachers with information entered on the application form of the student.

2.2 Modifying Messages (classroom --> all boards)

Teachers are able to modify all messages on the boards. By each message the letter 'M' is provided. By clicking on it, you go to a page that allows teachers to modify or delete the message. This is an important tool for control that even though it is rarely used, yet it does help teachers remove repeated messages or ones that do not abide by the academic policies of the school.

3. Controlling Activities (Main Menu --> Control Panel)

Teachers can control the number of questions per activity that is to appear in their own as well as their students' accounts. This allows them to orient students towards what they should focus on and what they could skip.

The Control Panel page gives a table that lists all activities in the lesson and the number of questions per activity. When a student changes the number of questions, this is reflected on his account.

When a teacher changes the settings, this is reflected not only on the teacher's accounts but on the classroom settings of the students' accounts as well.

Below the table, the following options are available for students to choose from (or switch between):

- Personalized Student Settings: those are the settings chosen by the student
- Teacher's Settings: those are the settings chosen by the teacher
- Default Settings: those are the default settings for students at home
- Default Classroom Settings: those are the default settings for classrooms

It is important to know that the tests are based on the default settings. In other words, due to the limited time in class, important, new or difficult activities are activated in the default classroom settings so that the teacher would explain them and discuss them with students. However, students at home should review all activities as tests are based on all.

4. Sending Batch E-mail (Classroom → Contact Students)

Teachers may feel the need to send batch E-mail to the whole group or even to students who have studied with them previously and are no longer there. The "Contact Students" page offers teachers search facilities based on a number of search criterion. Once a search is completed, teachers go to a page with a list of names of students they are looking for. From there, teachers are able to send them individual or batch E-mail.

This is what teachers should do to send E-mails

- Select the students they wish to send an E-mail to
- Fill the message box and press "Send". Teachers can either send the message to students' private mailboxes or to their regular E-mail accounts.

5. Curriculum or Course Description (Classroom → Curriculum or Course Description)

Curriculum: (Schools)

A table that shows how the curriculum is distributed along the weeks and months of the school year is provided. If you click on one of the links, it takes you to a page that provides you with the curriculum of that session in detail.

Course Description: (University)

This provides you with a summary on what the course covers.

Part Seven: Syllabus

Teachers need to know the curriculum of each course and what their students are expected to cover each week. Appendix E provides you with the curriculum. As for the syllabus, the 'Schedule' link from the classroom takes you to a page that indicates the material (or sessions) that students should cover every week. If you feel you need to move faster or slower, feel free to do so. You are in control of your group. Alert the system in order to adjust the schedule. This is done by going to the classroom page → personal profile → pace. Students who do not meet the course requirements fail to get a certificate with a passing grade.

Part Eight: Students in Your Class

Get to know the names of your students in your class. Visit the Student Tracking area from the classroom in order to view the list of students who are registered at your class. You might even find comments there entered by the administrator or language coordinator.

Part Nine: Class Management

1. Utilize a Data Show

The best way to handle a web-based curriculum is to equip the Arabic classroom with a computer for the teacher that is connected to a data show. Having a white touch screen on which to display the material is a valuable addition. The touch screen enables students to walk up to the screen and drag words with their fingers or touch the right answer in place of the mouse click. Even adults get excited and motivated when they do that. Having a computer for every student is an added bonus. It allows teachers to ask students to turn around and have them work on their own when needed.

Here is how a typical classroom should run. The teacher should enter the class, switch on the computer and data show then go to the presentation screen of the session to be discussed. The teacher should present the topic and then move on to the activities. One by one, students should be asked to go up to the white board and answer a question in front of the group. This changes the atmosphere of the class to one of excitement and suspense as each student responds to the question in front of the whole group. The computer's response of a smiling face and musical note for the right answer and a frowning face for the wrong answer removes any tension and turns it into a fun learning experience.

When students have tried out all the activities, it would be very useful

to ask them to turn around and have each one work on his own computer (if available).

2. Display Awareness of Students' Online Participation

When you enter class, begin by making comments to your students on:

- Their online attendance
- Their test scores on last week's online test

3. Presentation

The presentation depends on the topic to be taught. Please go over it in the pedagogy, appendix A. If you have any ideas or comments that you would like to share with us and other teachers, do not hesitate to post them on the teacher's board.

4. What to focus on in class (speaking and writing)

Technology can be a great aid to students and teachers in many areas of study, but is also has its limitations. Hence, teachers should be aware of them and work accordingly.

-Handwriting: ask students to write in class and correct their handwriting. This is something that the computer cannot do so a teacher is needed to fill this gap.

- Speaking: students listen to native speakers during the week and such exposure helps them improve their pronunciation and speaking skills. They still need to practice speaking in class. As much as possible use Arabic yourself in order to encourage and 'force' students to use it too.

- Composition: children should be encouraged to compose short sentences to long pieces depending on their language levels. Once again, this is an important area that needs a teacher to correct as the computer cannot do that. Writing is an important language skill that should not be neglected.

5. Students' Classroom Attendance

At the end of the class, it is important to remember to fill in the students' classroom attendance on the site. This is done from the Student Tracking page (from classroom) and is accessible to teachers only. Students may not register their own classroom attendance. Remember that you will not see this table unless you had specifically asked Arab Academy's technicians to add classroom attendance to your institution's course requirements.

6. Homework

Teachers should make it clear to students that they are expected to log on from home and work online. Explain to them that class time is limited and that the more exposure to the language the faster they will acquire it. Their homework should be done online.

7. Online Tests

Online tests are given at the end of each session. It is up to the teacher to let the students take the tests at home, in class or at the computer lab.

8. Printing

Before you enter class, you should print the following from the printing center of the session you are about to teach:

Case 1: if there a computer for every student and a data show for the teacher.

- You do not need to print anything.

Case 2: if there were just one computer for the teacher connected to the data show

Pages to print then make a copy for each student:

- Print the electronic book that accompanies each session.

Pages to print for yourself (as a teacher):

- Nothing as you can refer to all what you need online

Case 3: if there no computers at all (students would only do the homework on their computers at home)

Pages to print then make a copy for each student:

- Print the electronic book that accompanies each session

Pages to print for yourself (as a teacher):

- Last week's online attendance of students (to comment on in class)
- Last week's scores (to comment on in class)

9. Online supervision during the week

Log on to the Internet every day to respond to students' questions on the Teacher's Board and interact with them. At the end of the week, write each one a short message telling him or her what you think of their work this week. Send it through the special area on the site.

Part Ten: Personalization (classroom -->

Personal Profile --> Pace)

It is important to know that the Arab Academy's program can be personalized to suit your needs. If you select certain options, we can make the options you select, the default settings for your students as well.

Here is what you can adjust from your personal profile:

1. Password & Nick name:

Every student has a username, a password and a nickname. The username and passwords are used for logging on to the courses. The nickname is the name that is displayed on the boards. It is possible for students to change their

passwords and nick names, but not their usernames. The latter is generated automatically by our system.

2. Pace:

Setting the pace is very important as it affects your schedule. Here is how the schedule is generated. Every course requires a number of hours to complete. For example, a standard course for adults requires 45 contact hours. The system expects students to spend a minimum of 45 contact hours to complete the course.

The system also provides you with a schedule to follow. How many hours a week are your Arabic classes? You need to notify the system as to the number of hours per week that your classes are held. Further, you can adjust the pace as well. You may come across a group that is fast, another that is average and yet another that is slow. That is why, you can also adjust the learning speed. Based on your input (the number of hours per week as well as the learning speed you select), a schedule is automatically generated for you.

3. Learning Style:

Here you can select the style that you prefer. Do you want your students to see a translation of the Arabic words and sentences? Do you want sentences to be displayed with diacritics (tashkiil)?

4. Technical issues: (Service provider, Arabic script and printing mode)

Most computers are able to display Arabic script even on Latin windows. If your computer is unable to display Arabic script, then you can select 'Graphics Mode .'

5. Personal Information:

You are able to modify your personal information from here. If a student changes his/her E-mail, they should enter the new E-mail address here.

Part Eleven: Networking – Teachers & administrators

A network is established that would connect teachers at all institutions to each other, as well as to the administrators of their respective institutions. This network is established through the Arab Academy site. Try to be active on it and share your problems and solutions with all other teachers. It would give all teachers the chance to interact together, share views and know what is happening in other classrooms not just at other institutions, but also at different parts of the world.

Part Twelve: Reports & Certificates

One of the advantages of the program is that at any moment students may know how well they are performing. This provides them with an opportunity to improve themselves. An online report is automatically generated and every action the student does is automatically registered there. This report is accessible to teachers and students. It lifts a load off the teachers' backs (no more calculation of scores nor trying to explain why a certain grade is given) and is also useful to students.

There is no subjectivity as scores are measured and calculated by the computer based on students' performance.

Part Thirteen: Placement Testing

The Arab Academy's program is equipped with placement tests that allow administrators and language coordinators to place students at the right level before classes begin. This greatly saves on effort and enables administrators to know the number of students they are having in each group and arrange for teachers well in advance.

Part Fourteen: Interactive Resources at your Fingertips

The Arab Academy is dedicated to satisfying the needs of students and teachers. Any teacher who needs an activity in order to re-enforce a specific language skill, may ask the Arab Academy's team through the technical support's board or the suggestions for improvement board. Such activities are done within a short period of time (usually a week). The activity is made available not just to the teacher who requested it but to all other teachers as well. In other words, each teacher of Arabic, can have interactive resources to support his/her efforts by just indicating his/her needs. The Arab Academy's team is there to serve you and your students.

Appendices: (to be downloaded separately)

Appendix A: Pedagogy

Appendix B: Course Requirements

Appendix C: Technical Requirements

Appendix D: User's Guide

Appendix E: Curriculum

High School

Rates for Individuals

Level Zero

Fees: \$75

Level One

Fees: \$191.25

Level Two

Fees: \$191.25

Level Three

Fees: \$191.25

Family & Group Rates

Families and groups get further discounts when they register together.

Number of People	Discount
2 people	30%
3 people	35%
4 people	40%
5 people	45%
6 people	50%

Academic Rates

The following rates apply to schools, colleges, universities and other educational institutions.

Number of Students	Fees in US \$ for one academic year	Fees per student in US \$
1-15	1,350	90
16-25	2,000	80
26-35	2,625	75
36-50	3,500	70
51-75	4,500	60
76-100	5,000	50
101-200	8,000	40
201-300	10,500	35
301- 400	12,000	30
401 - above	14,000	28

ACTFL Proficiency Guidelines

© 1986, 1999 The American Council on the Teaching of Foreign Languages, All Rights Reserved

The German and Slavic Department relies heavily on the ACTFL Proficiency Guidelines. The Guidelines are reproduced below and cover four skills: speaking, listening, reading, and writing.

The 1986 proficiency guidelines represent a hierarchy of global characterizations of integrated performance in speaking, listening, reading and writing. Each description is a representative, not an exhaustive, sample of a particular range of ability, and each level subsumes all previous levels, moving from simple to complex in an "all-before-and-more" fashion.

Because these guidelines identify stages of proficiency, as opposed to achievement, they are not intended to measure what an individual has achieved through specific classroom instruction but rather to allow assessment of what an individual can and cannot do, regardless of where, when, or how the language has been learned or acquired; thus, the words "learned" and "acquired" are used in the broadest sense. These guidelines are not based on a particular linguistic theory or pedagogical method, since the guidelines are proficiency-based, as opposed to achievement-based, and are intended to be used for global assessment.

The 1986 guidelines should not be considered the definitive version, since the construction and utilization of language proficiency guidelines is a dynamic, interactive process. The academic sector, like the government sector, will continue to refine and update the criteria periodically to reflect the needs of the users and the advances of the profession. In this vein, ACTFL owes a continuing debt to the creators of the 1982 provisional proficiency guidelines and, of course, to the members of the Interagency Language Roundtable Testing Committee, the creators of the government's Language Skill Level Descriptions.

ACTFL would like to thank the following individuals for their contributions on this current guidelines project:

Heidi Byrnes
James Child
Nina Levinson
Pardee Lowe, Jr.
Seiichi Makino
Irene Thompson
A. Ronald Walton

These proficiency guidelines are the product of grants from the U.S. Department of Education.

GENERIC DESCRIPTIONS - SPEAKING (Revised 1999)

Superior	Speakers at the Superior level are able to communicate in the language with accuracy and fluency in order to participate fully and effectively in conversations on a variety of topics in formal and informal settings from both concrete and abstract perspectives. They discuss their interests and special fields of competence, explain complex matters in detail, and provide lengthy and coherent narrations, all with ease, fluency, and accuracy. They explain their opinions on a number of topics of importance to them, such as social and political issues, and provide structured argument to support their opinions. They are able to construct and develop hypotheses to explore alternative possibilities. When appropriate, they use extended discourse without unnaturally lengthy hesitation to make their point, even when engaged in abstract elaborations. Such discourse, while coherent, may still be influenced by the Superior speakers' own language patterns, rather than those of the target language. Superior speakers command a variety of interactive and discourse strategies, such as turn-taking and separating main ideas from supporting information through the use of syntactic and lexical devices, as well as intonational features such as pitch, stress and tone. They demonstrate
----------	--

	virtually no pattern of error in the use of basic structures. However, they may make sporadic errors, particularly in low-frequency structures and in some complex high-frequency structures more common to formal speech and writing. Such errors, if they do occur, do not distract the native interlocutor or interfere with communication.
Advanced High	Speakers at the Advanced-High level perform all Advanced-level tasks with linguistic ease, confidence and competence. They are able to consistently explain in detail and narrate fully and accurately in all time frames. In addition, Advanced- High speakers handle the tasks pertaining to the Superior level but cannot sustain performance at that level across a variety of topics. They can provide a structured argument to support their opinions, and they may construct hypotheses, but patterns of error appear. They can discuss some topics abstractly, especially those relating to their particular interests and special fields of expertise, but in general, they are more comfortable discussing a variety of topics concretely. Advanced-High speakers may demonstrate a well-developed ability to compensate for an imperfect grasp of some forms or for limitations in vocabulary by the confident use of communicative strategies, such as paraphrasing, circumlocution, and illustration. They use precise vocabulary and intonation to express meaning and often show great fluency and ease of speech. However, when called on to perform the complex tasks associated with the Superior level over a variety of topics, their language will at times break down or prove inadequate, or they may avoid the task altogether, for example, by resorting to simplification through the use of description or narration in place of argument or hypothesis.
Advanced Mid	Speakers at the Advanced-Mid level are able to handle with ease and confidence a large number of communicative tasks. They participate actively in most informal and some formal exchanges on a variety of concrete topics relating to work, school, home, and leisure activities, as well as to events of current, public, and personal interest or individual relevance. Advanced-Mid speakers demonstrate the ability to narrate and describe in all major time frames (past, present, and future) by providing a full account, with good control of aspect, as they adapt flexibly to the demands of the conversation. Narration and description tend to be combined and interwoven to relate relevant and supporting facts in connected, paragraph-length discourse. Advanced-Mid speakers can handle successfully and with relative ease the linguistic challenges presented by a complication or unexpected turn of events that occurs within the context of a routine situation or communicative task with which they are otherwise familiar. Communicative strategies such as circumlocution or rephrasing are often employed for this purpose. The speech of Advanced-Mid speakers performing Advanced-level tasks is marked by substantial flow. Their vocabulary is fairly extensive although primarily generic in nature, except in the case of a particular area of specialization or interest. Dominant language discourse structures tend to recede, although discourse may still reflect the oral paragraph structure of their own language rather than that of the target language. Advanced-Mid speakers contribute to conversations on a variety of familiar topics, dealt with concretely, with much accuracy, clarity and precision, and they convey their intended message without misrepresentation or confusion. They are readily understood by native speakers unaccustomed to dealing with non-natives. When called on to perform functions or handle topics associated with the Superior level, the quality and/or quantity of their speech will generally decline. Advanced-Mid speakers are often able to state an opinion or cite conditions; however, they lack the ability to consistently provide a structured argument in extended discourse. Advanced-Mid speakers may use a number of delaying strategies, resort to narration, description, explanation or anecdote, or simply attempt to avoid the linguistic demands of Superior-level tasks.
	Speakers at the Advanced-Low level are able to handle a variety of communicative tasks, although somewhat haltingly at times. They participate actively in most informal and a limited number of formal conversations on activities related to school, home, and leisure activities and, to

Advanced Low	a lesser degree, those related to events of work, current, public, and personal interest or individual relevance. Advanced-Low speakers demonstrate the ability to narrate and describe in all major time frames (past, present and future) in paragraph length discourse, but control of aspect may be lacking at times. They can handle appropriately the linguistic challenges presented by a complication or unexpected turn of events that occurs within the context of a routine situation or communicative task with which they are otherwise familiar, though at times their discourse may be minimal for the level and strained. Communicative strategies such as rephrasing and circumlocution may be employed in such instances. In their narrations and descriptions, they combine and link sentences into connected discourse of paragraph length. When pressed for a fuller account, they tend to grope and rely on minimal discourse. Their utterances are typically not longer than a single paragraph. Structure of the dominant language is still evident in the use of false cognates, literal translations, or the oral paragraph structure of the speaker's own language rather than that of the target language. While the language of Advanced-Low speakers may be marked by substantial, albeit irregular flow, it is typically somewhat strained and tentative, with noticeable self-correction and a certain 'grammatical roughness.' The vocabulary of Advanced-Low speakers is primarily generic in nature. Advanced-Low speakers contribute to the conversation with sufficient accuracy, clarity, and precision to convey their intended message without misrepresentation or confusion, and it can be understood by native speakers unaccustomed to dealing with non-natives, even though this may be achieved through repetition and restatement. When attempting to perform functions or handle topics associated with the Superior level, the linguistic quality and quantity of their speech will deteriorate significantly.
Intermediate High	Intermediate-High speakers are able to converse with ease and confidence when dealing with most routine tasks and social situations of the Intermediate level. They are able to handle successfully many uncomplicated tasks and social situations requiring an exchange of basic information related to work, school, recreation, particular interests and areas of competence, though hesitation and errors may be evident. Intermediate-High speakers handle the tasks pertaining to the Advanced level, but they are unable to sustain performance at that level over a variety of topics. With some consistency, speakers at the Intermediate High level narrate and describe in major time frames using connected discourse of paragraph length. However, their performance of these Advanced-level tasks will exhibit one or more features of breakdown, such as the failure to maintain the narration or description semantically or syntactically in the appropriate major time frame, the disintegration of connected discourse, the misuse of cohesive devices, a reduction in breadth and appropriateness of vocabulary, the failure to successfully circumlocute, or a significant amount of hesitation. Intermediate-High speakers can generally be understood by native speakers unaccustomed to dealing with non-natives, although the dominant language is still evident (e.g. use of code-switching, false cognates, literal translations, etc.), and gaps in communication may occur.
Intermediate	Speakers at the Intermediate-Mid level are able to handle successfully a variety of uncomplicated communicative tasks in straightforward social situations. Conversation is generally limited to those predictable and concrete exchanges necessary for survival in the target culture; these include personal information covering self, family, home, daily activities, interests and personal preferences, as well as physical and social needs, such as food, shopping, travel and lodging. Intermediate-Mid speakers tend to function reactively, for example, by responding to direct questions or requests for information. However, they are capable of asking a variety of questions when necessary to obtain simple information to satisfy basic needs, such as directions, prices and services. When called on to perform functions or handle topics at the Advanced level, they provide some information but have difficulty linking ideas, manipulating time and aspect, and

Mid	using communicative strategies, such as circumlocution. Intermediate-Mid speakers are able to express personal meaning by creating with the language, in part by combining and recombining known elements and conversational input to make utterances of sentence length and some strings of sentences. Their speech may contain pauses, reformulations and self-corrections as they search for adequate vocabulary and appropriate language forms to express themselves. Because of inaccuracies in their vocabulary and/or pronunciation and/or grammar and/or syntax, misunderstandings can occur, but Intermediate-Mid speakers are generally understood by sympathetic interlocutors accustomed to dealing with non-natives.
Intermediate Low	Speakers at the Intermediate-Low level are able to handle successfully a limited number of uncomplicated communicative tasks by creating with the language in straightforward social situations. Conversation is restricted to some of the concrete exchanges and predictable topics necessary for survival in the target language culture. These topics relate to basic personal information covering, for example, self and family, some daily activities and personal preferences, as well as to some immediate needs, such as ordering food and making simple purchases. At the Intermediate-Low level, speakers are primarily reactive and struggle to answer direct questions or requests for information, but they are also able to ask a few appropriate questions. Intermediate-Low speakers express personal meaning by combining and recombining into short statements what they know and what they hear from their interlocutors. Their utterances are often filled with hesitancy and inaccuracies as they search for appropriate linguistic forms and vocabulary while attempting to give form to the message. Their speech is characterized by frequent pauses, ineffective reformulations and self-corrections. Their pronunciation, vocabulary and syntax are strongly influenced by their first language but, in spite of frequent misunderstandings that require repetition or rephrasing, Intermediate-Low speakers can generally be understood by sympathetic interlocutors, particularly by those accustomed to dealing with non-natives.
Novice High	Speakers at the Novice-High level are able to handle a variety of tasks pertaining to the Intermediate level, but are unable to sustain performance at that level. They are able to manage successfully a number of uncomplicated communicative tasks in straightforward social situations. Conversation is restricted to a few of the predictable topics necessary for survival in the target language culture, such as basic personal information, basic objects and a limited number of activities, preferences and immediate needs. Novice-High speakers respond to simple, direct questions or requests for information; they are able to ask only a very few formulaic questions when asked to do so. Novice-High speakers are able to express personal meaning by relying heavily on learned phrases or recombinations of these and what they hear from their interlocutor. Their utterances, which consist mostly of short and sometimes complete sentences in the present, may be hesitant or inaccurate. On the other hand, since these utterances are frequently only expansions of learned material and stock phrases, they may sometimes appear surprisingly fluent and accurate. These speakers' first language may strongly influence their pronunciation, as well as their vocabulary and syntax when they attempt to personalize their utterances. Frequent misunderstandings may arise but, with repetition or rephrasing, Novice-High speakers can generally be understood by sympathetic interlocutors used to non-natives. When called on to handle simply a variety of topics and perform functions pertaining to the Intermediate level, a Novice-High speaker can sometimes respond in intelligible sentences, but will not be able to sustain sentence level discourse.
Novice Mid	Speakers at the Novice-Mid level communicate minimally and with difficulty by using a number of isolated words and memorized phrases limited by the particular context in which the language has been learned. When responding to direct questions, they may utter only two or three words at a time or an occasional stock answer. They pause frequently as they search for simple vocabulary or attempt to recycle their own and their interlocutor's words. Because of hesitations, lack of vocabulary, inaccuracy, or failure to respond appropriately, Novice-Mid speakers may be

	understood with great difficulty even by sympathetic interlocutors accustomed to dealing with non-natives. When called on to handle topics by performing functions associated with the Intermediate level, they frequently resort to repetition, words from their native language, or silence.
Novice Low	Speakers at the Novice-Low level have no real functional ability and, because of their pronunciation, they may be unintelligible. Given adequate time and familiar cues, they may be able to exchange greetings, give their identity, and name a number of familiar objects from their immediate environment. They are unable to perform functions or handle topics pertaining to the Intermediate level, and cannot therefore participate in a true conversational exchange.

GENERIC DESCRIPTIONS - LISTENING (1986)

These guidelines assume that all listening tasks take place in an authentic environment at a normal rate of speech using standard or near-standard norms.

Novice Low	Understanding is limited to occasional isolated words, such as cognates, borrowed words, and high-frequency social conventions. Essentially no ability to comprehend even short utterances.
Novice-Mid	Able to understand some short, learned utterances, particularly where context strongly supports understanding and speech is clearly audible. Comprehends some words and phrases from simple questions, statements, high-frequency commands and courtesy formulae about topics that refer to basic personal information or the immediate physical setting. The listener requires long pauses for assimilation and periodically requests repetition and/or a slower rate of speech.
Novice High	Able to understand short, learned utterances and some sentence-length utterances, particularly where context strongly supports understanding and speech is clearly audible. Comprehends words and phrases from simple questions, statements, high frequency commands and courtesy formulae. May require repetition, rephrasing and/or a slowed rate of speech for comprehension.
Intermediate Low	Able to understand sentence-length utterances which consist of recombinations of learned elements in a limited number of content areas, particularly if strongly supported by the situational context. Content refers to basic personal background and needs, social conventions and routine tasks, such as getting meals and receiving simple instructions and directions. Listening tasks pertain primarily to spontaneous face-to-face conversations. Understanding is often uneven; repetition and rewording may be necessary. Misunderstandings in both main ideas and details arise frequently.
Intermediate Mid	Able to understand sentence-length utterances which consist of recombinations of learned utterances on a variety of topics. Content continues to refer primarily to basic personal background and needs, social conventions and somewhat more complex tasks, such as lodging, transportation, and shopping. Additional content areas include some personal interests and activities, and a greater diversity of instructions and directions. Listening tasks not only pertain to spontaneous face-to-face conversations but also to short routine telephone conversations and some deliberate speech, such as simple announcements and reports over the media. Understanding continues to be uneven.
Intermediate High	Able to sustain understanding over longer stretches of connected discourse on a number of topics pertaining to different times and places; however, understanding is inconsistent due to failure to grasp main ideas and/or details. Thus, while topics do not differ significantly from those of an Advanced level listener, comprehension is less in quantity and poorer in quality.
	Able to understand main ideas and most details of connected discourse on a variety of topics

Advanced	beyond the immediacy of the situation. Comprehension may be uneven due to a variety of linguistic and extralinguistic factors, among which topic familiarity is very prominent. These texts frequently involve description and narration in different time frames or aspects, such as present, nonpast, habitual, or imperfective. Texts may include interviews, short lectures on familiar topics and news items and reports primarily dealing with factual information. Listener is aware of cohesive devices but may not be able to use them to follow the sequence of thought in an oral text.
Advanced High	Able to understand the main ideas of most speech in a standard dialect; however, the listener may not be able to sustain comprehension in extended discourse which is propositionally and linguistically complex. Listener shows an emerging awareness of culturally implied meanings beyond the surface meanings of the text but may fail to grasp sociocultural nuances of the message.
Superior	Able to understand the main ideas of all speech in a standard dialect, including technical discussion in a field of specialization. Can follow the essentials of extended discourse which is propositionally and linguistically complex, as in academic/professional settings, in lectures, speeches, and reports. Listener shows some appreciation of aesthetic norms of target language, of idioms, colloquialisms and register shifting. Able to make inferences within the cultural framework of the target language. Understanding is aided by an awareness of the underlying organizational structure of the oral text and includes sensitivity for its social and cultural references and its affective overtones. Rarely misunderstands but may not understand excessively rapid, highly colloquial speech or speech that has strong cultural references.

GENERIC DESCRIPTIONS – READING (1986)

These guidelines assume all reading texts to be authentic and legible.

Novice-Low	Able occasionally to identify isolated words and/or major phrases when strongly supported by context.
Novice-Mid	Able to recognize the symbols of an alphabetic and/or syllabic writing system and/or a limited number of characters in a system that uses characters. The reader can identify an increasing number of highly contextualized words and/or phrases including cognates and borrowed words, where appropriate. Material understood rarely exceeds a single phrase at a time, and rereading may be required.
Novice-High	Has sufficient control of the writing system to interpret written language in areas of practical need. Where vocabulary has been learned, can read for instructional and directional purposes standardized messages, phrases or expressions, such as some items on menus, schedules, timetables, maps, and signs. At times, but not on a consistent basis, the Novice-High level reader may be able to derive meaning from material at a slightly higher level where context and/or extralinguistic background knowledge are supportive.
Intermediate-Low	Able to understand main ideas and/or some facts from the simplest connected texts dealing with basic personal and social needs. Such texts are linguistically noncomplex and have a clear underlying internal structure, for example chronological sequencing. They impart basic information about which the reader has to make only minimal suppositions or to which the reader brings personal interest and/or knowledge. Examples include messages with social purposes or information for- the widest possible audience, such as public announcements and short, straightforward instructions dealing with public life. Some misunderstandings will occur.
	Able to read consistently with increased understanding simple connected texts dealing with a

Intermediate-Mid	variety of basic and social needs. Such texts are still linguistically noncomplex and have a clear underlying internal structure. They impart basic information about which the reader has to make minimal suppositions and to which the reader brings personal interest and/or knowledge. Examples may include short, straightforward descriptions of persons, places, and things written for a wide audience.
Intermediate-High	Able to read consistently with full understanding simple connected texts dealing with basic personal and social needs about which the reader has personal interest and/or knowledge. Can get some main ideas and information from texts at the next higher level featuring description and narration. Structural complexity may interfere with comprehension; for example, basic grammatical relations may be misinterpreted and temporal references may rely primarily on lexical items. Has some difficulty with the cohesive factors in discourse, such as matching pronouns with referents. While texts do not differ significantly from those at the Advanced level, comprehension is less consistent. May have to read material several times for understanding.
Advanced	Able to read somewhat longer prose of several paragraphs in length, particularly if presented with a clear underlying structure. The prose is predominantly in familiar sentence patterns. Reader gets the main ideas and facts and misses some details. Comprehension derives not only from situational and subject matter knowledge but from increasing control of the language. Texts at this level include descriptions and narrations such as simple short stories, news items, bibliographical information, social notices, personal correspondence, routinized business letters and simple technical material written for the general reader.
Advanced High	Able to follow essential points of written discourse at the Superior level in areas of special interest or knowledge. Able to understand parts of texts which are conceptually abstract and linguistically complex, and/or texts which treat unfamiliar topics and situations, as well as some texts which involve aspects of target-language culture. Able to comprehend the facts to make appropriate inferences. An emerging awareness of the aesthetic properties of language and of its literary styles permit comprehension of a wider variety of texts, including literary. Misunderstandings may occur.
Superior	Able to read with almost complete comprehension and at normal speed expository prose on unfamiliar subjects and a variety of literary texts. Reading ability is not dependent on subject matter knowledge, although the reader is not expected to comprehend thoroughly texts which are highly dependent on knowledge of the target culture. Reads easily for pleasure. Superior-level texts feature hypotheses, argumentation and supported opinions and include grammatical patterns and vocabulary ordinarily encountered in academic/professional reading. At this level, due to the control of general vocabulary and structure, the reader is almost always able to match the meanings derived from extralinguistic knowledge with meanings derived from the knowledge of the language, allowing for smooth and efficient reading of diverse texts. Occasional misunderstandings may still occur; for example, the reader may experience some difficulty with unusually complex structures and low-frequency idioms. At the Superior level the reader can match strategies, top-down or bottom-up, which are most appropriate to the text. (Top-down strategies rely on real-world knowledge and prediction based on genre and organizational scheme of the text. Bottom-up strategies rely on actual linguistic knowledge.) Material at this level will include a variety of literary texts, editorials, correspondence, general reports and technical material in professional fields. Rereading is rarely necessary, and misreading is rare.

GENERIC DESCRIPTIONS - WRITING (1986)

Novice-Low	Able to form some letters in an alphabetic system. In languages whose writing systems use syllabaries or characters, writer is able to both copy and produce the basic strokes. Can produce romanization of isolated characters, where applicable.

Novice-Mid	Able to copy or transcribe familiar words or phrases and reproduce some from memory. No practical communicative writing skills.
Novice-High	Able to write simple fixed expressions and limited memorized material and some recombinations thereof. Can supply information on simple forms and documents. Can write names, numbers, dates, own nationality, and other simple autobiographical information as well as some short phrases and simple lists. Can write all the symbols in an alphabetic or syllabic system or 50-100 characters or compounds in a character writing system: Spelling and representation of symbols (letters, syllables, characters) may be partially correct.
Intermediate-Low	Able to meet limited practical writing needs. Can write short messages, postcards, and take down simple notes, such as telephone messages. Can create statements or questions within the scope of limited language experience. Material produced consists of recombinations of learned vocabulary and structures into simple sentences on very familiar topics. Language is inadequate to express in writing anything but elementary needs. Frequent errors in grammar, vocabulary, punctuation, spelling and in formation of nonalphabetic symbols, but writing can be understood by natives used to the writings of nonnatives.
Intermediate-Mid	Able to meet a number of practical writing needs. Can write short, simple letters. Content involves personal preferences, daily routine, everyday events, and other topics grounded in personal experience. Can express present time or at least one other time frame or aspect consistently, e.g., nonpast, habitual, imperfective. Evidence of control of the syntax of noncomplex sentences and basic inflectional morphology, such as declensions and conjugation. Writing tends to be a loose collection of sentences or sentence fragments on a given topic and provides little evidence of conscious organization. Can be understood by natives used to the writing of nonnatives.
Intermediate-High	Able to meet most practical writing needs and limited social demands. Can take notes in some detail on familiar topics and respond in writing to personal questions. Can write simple letters, brief synopses and paraphrases, summaries of biographical data, work and school experience. In those languages relying primarily on content words and time expressions to express time, tense, or aspect, some precision is displayed; where tense and/or aspect is expressed through verbal inflection, forms are produced rather consistently, but not always accurately. An ability to describe and narrate in paragraphs is emerging. Rarely uses basic cohesive elements, such as pronominal substitutions or synonyms in written discourse. Writing, though faulty, is generally comprehensible to natives used to the writing of nonnatives.
Advanced	Able to write routine social correspondence and join sentences in simple discourse of at least several paragraphs in length on familiar topics. Can write simple social correspondence, take notes, write cohesive summaries and resumes, as well as narratives and descriptions of a factual nature. Has sufficient writing vocabulary to express self simply with some circumlocution. May still make errors in punctuation, spelling, or the formation of nonalphabetic symbols. Good control of the morphology and the most frequently used syntactic structures, e.g., common word order patterns, coordination, subordination, but makes frequent errors in producing complex sentences. Uses a limited number of cohesive devices, such as pronouns, accurately. Writing may resemble literal translations from the native language, but a sense of organization (rhetorical structure) is emerging. Writing is understandable to natives not used to the writing of nonnatives.
Advanced-High	Able to write about a variety of topics with significant precision and in detail. Can write most social and informal business correspondence. Can describe and narrate personal experiences fully but has difficulty supporting points of view in written discourse. Can write about the concrete aspects of topics relating to particular interests and special fields of competence. Often shows remarkable fluency and ease of expression, but under time constraints and pressure writing may be inaccurate. Generally strong in either grammar or vocabulary, but not in both. Weakness and

	unevenness in one of the foregoing or in spelling or character writing formation may result in occasional miscommunication. Some misuse of vocabulary may still be evident. Style may still be obviously foreign.
Superior	Able to express self effectively in most formal and informal writing on practical, social and professional topics. Can write most types of correspondence, such as memos as well as social and business letters, and short research papers and statements of position in areas of special interest or in special fields. Good control of a full range of structures, spelling or nonalphabetic symbol production, and a wide general vocabulary allow the writer to hypothesize and present arguments or points of view accurately and effectively. An underlying organization, such as chronological ordering, logical ordering, cause and effect, comparison, and thematic development is strongly evident, although not thoroughly executed and/or not totally reflecting target language patterns. Although sensitive to differences in formal and informal style, still may not tailor writing precisely to a variety of purposes and/or readers. Errors in writing rarely disturb natives or cause miscommunication.

© 1986, 1999 The American Council on the Teaching of Foreign Languages, All Rights Reserved